LAPORAN TAHUNAN 2020

ANNUAL REPORT





PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

The Reliable Partner

DAFTAR ISI

Table of Content

4	KILAS KINERJA 2020						
	Performance Review 2020						

- 5 Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
- 8 Informasi Saham Shares Highlights
- 11 Peristiwa Penting Tahun 2020 Events Highlights in 2020

12 LAPORAN MANAJEMEN Management Report

- 13 Laporan Dewan Komisaris

 Board of Commissioner's Report
- 16 Laporan Direksi

 Board of Director's Report

19 PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

- 20 Identitas Perusahaan Company Profile
- 21 Sekilas tentang Perusahaan *A Glance of the Company*
- 24 Visi, Misi dan Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Values
- 25 Jejak Langkah Perseroan Company Milestones
- 26 Struktur Organisasi *Organization Structure*
- 27 Profil Dewan Komisaris

 Board of Commissioners' Profile

- 28 Profil Direksi

 Board of Director's Profile
- 29 Komposisi Kepemilikan Saham Share Ownership Composition
- Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
 Institution and Professionals Supporting Capital Market

31 ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussions and Analysis

- 32 Tinjauan Operasional Operational Review
- 34 Tinjauan Keuangan *Financial Review*
- 37 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
- 37 Investasi Barang Modal Capital Goods Investment
- 37 Perbandingan Proyeksi 2020 dan Pencapaiannya Comparison between the 2020 Projection and its Achievements
- 38 Prospek Usaha Tahun 2021 Business Outlook for 2021
- 39 Kebijakan Dividen *Dividend Policy*
- 40 Aspek Pemasaran Marketing Aspect
- 40 Peristiwa Penting Setelah Periode Pelaporan Subsequent Event

- 41 TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance
- 42 Penerapan GCG dan Komitmen GCG Berkelanjutan GCG Implementation and Commitment to Sustainable GCG
- 43 Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure
- 44 Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
- 48 Dewan Komisaris *Board of Commissioners*
- 51 Direksi
 Board of Directors
- 55 Komite Audit *Audit Committee*
- 59 Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
- 60 Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
- 62 Unit Audit Internal Internal Audit Unit
- 63 Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
- 64 Auditor Independen Independent Auditor
- 64 Sistem Manajemen Risiko Risk Management System
- 66 Kasus Hukum

 Case of Law
- 66 Sanksi Administrasi

 Administrative Sanction
- 67 Kode Etik

 Code of Conduct

- 67 Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
- 68 Akses Informasi dan Data
 Information and Data Access
- 69 Penerapan Rekomendasi Pelaksanaan GCG

 Application of GCG Implementation

 Recommendations
- 72 TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN Corporate Social Responsibility
- 73 Realisasi Program dan Anggaran CSR 2020 Implementation of 2020 CSR Program and Budget
- 74 Pelestarian Lingkungan Environmental Preservation
- 74 Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Employment, Occupational Health and Safety
- 75 Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Social Affairs and Community Development
- 75 Perlindungan Konsumen Consumer Protection
- 76 PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 Statement of Responsibility of 2020 Annual Report
- 78 LAPORAN KEUANGAN 2020 2020 Financial Statement



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiahs

Laba Rugi Komprehensif

Comprehensive Income Statement

DESKRIPSI	2020	2019	2018	Description
Pendapatan Usaha	17,334	13,253	6,825	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(12,694)	(8,374)	(5,581)	Cost of Revenue
Laba (Rugi) Kotor	4,640	4,879	1,244	Gross Margin
Beban Usaha	(2,435)	(2,069)	(1,924)	Operating Expense
Laba Usaha	2,205	2,810	(680)	Operating Income
Pendapatan (Beban) Lain- lain	313	(12,174)	1,144	Other Income (Expense)
Pendapatan sebelum Bunga & Pajak	2,518	(9,364)	464	Earning Before Interest & Tax (EBIT)
Beban Bunga	(2,346)	(129)	(633)	Interest Expense
Pajak	(146)	(31,996)	(3,660)	Tax Expense
Laba (Rugi) Bersih	26	(41,489)	(3,829)	Net Profit (Loss)
Pendapatan Komprehensif Lainnnya	27	239	85	Other Comprehensive Income
Laba (Rugi) Komprehesif	53	(41,250)	(3,744)	Current Comprehensive Income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	26	(41,489)	(3,829)	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non- pengendali	-	-	-	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	53	(41,250)	(3,744)	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non- pengendali	-	-	-	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba Bersih per Saham Dasar	-	(76)	(7)	Basic Earnings per Share (full amount)

Posisi Keuangan

Financial Position

DESKRIPSI	2020	2019	2018	Description
ASET				ASSETS
Aset Lancar	6,752	12,783	36,732	Current Assets
Aset Tidak Lancar	61,903	58,872	91,162	Non-Current Assets
Jumlah Aset	68,655	71,655	127,894	Total Assets
LIABILITAS				LIABILITY
Liabilitas Jangka Pendek	1,751	87	329	Short-term Liability
Liabilitas Jangka Panjang	26,513	57,239	71,985	Long-term Liability
Jumlah Liabilitas	28,264	57,326	72,314	Total Liability
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham	120,000	120,000	120,000	Capital in Shares
Tambahan Modal Disetor	19,972	19,972	19,972	Additional Paid in Capital (Agio)
Modal Saham Diperoleh Kembali	-	(26,010)	(26,010)	Treasury Stock
Penghasilan Komprehensif Lainnnya	(2,697)	(2,725)	(2,963)	Other Comprehensive Income
Saldo Laba	(96,884)	(96,909)	(55,420)	Retained Earning
Jumlah Ekuitas	40,391	14,329	55,580	Total Equity
Jumlah Modal	40,391	14,329	55,580	Total Capital
Jumlah Liabilitas & Modal	68,655	71,655	127,894	Total Liability & Capital

Rasio-rasio Keuangan

Financial Ratios

DESKRIPSI	2020	2019	2018	Description
Margin Laba Kotor	26.77%	36.81%	18.23%	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	12.72%	21.20%	-9.96%	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih	0.31%	-311.25%	-54.86%	Net Profit Margin
Imbal Hasil Aset	0.08%	-57.57%	-2.93%	Return on Assets
Imbal Hasil Ekuitas	0.13%	-287.88%	-6.74%	Return on Equities
Rasio Lancar	385.61%	14693.10%	11164.74%	Current Ratio
Rasio Pinjaman Terhadap Aset	41.17%	80.00%	56.54%	Loan to Assets Ratio
Rasio Pinjaman Terhadap Ekuitas	69.98%	400.08%	130.11%	Debt to Equity Ratio

INFORMASI SAHAM

Shares Highlights

	2020				2019	
Pemegang Saham Shareholders	Volume	Nominal	%	Volume	Nominal	%
Modal Dasar Authorized Capital	1,500,000,000	300,000,000,000		1,500,000,000	300,000,000,000	
Modal Ditempatkan Issued Capital						
Soerjadi Soedarsono & Kel.	297,383,762	59,476,752,400	49.56%	297,383,762	59,476,752,400	49.56%
PT Royal Victoria Hotel	60,631,500	12,126,300,000	10.11%			
Publik Public	241,984,738	48,396,947,600	40.33%	241,984,738	48,396,947,600	40.33%
Jumlah Saham Beredar <i>Outstanding Share</i>	600,000,000	120,000,000,000	100.00%	539,368,500	107,873,700,000	89.89%
Saham Treasuri Treasury Stock				60,631,500	12,126,300,000	10.11%
	600,000,000	120,000,000,000	100.00%	600,000,000	120,000,000,000	100.00%
Portepel Portfolio	900,000,000	180,000,000,000		900,000,000	180,000,000,000	

Tahun 2008-2009 PKPK membeli kembali saham berdasarkan peraturan XI.B.3 sebanyak 60.631.500 saham (10,11%) dengan harga perolehan Rp. 26.009.555.250,-.

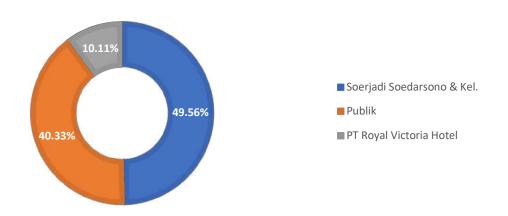
Berdasarkan akta No. 29 tanggal 31 Agustus 2020 oleh Notaris Rini Yulianti, SH di Jakarta mengenai modal saham diperoleh kembali tersebut dikonversi dengan utang pihak berelasi - PT Royal Victoria Hotel sebesar 60.631.500 lembar saham dengan harga Rp 429 per lembar saham atau Rp 26.010.913.500.

In 2008-2009 the Company has bought back the floating shares under XI.B.3 regulation as many as 60,631,500 shares with acquisition cost IDR. 26,009,555,250,-.

Based on deed No. 29 dated August 31, 2020 by Notary Rini Yulianti, SH in Jakarta, the treasury stock was converted into related party debt - PT Royal Victoria Hotel amounting to 60,631,500 shares at a price of Rp 429 per share or Rp 26,010. 913,500.

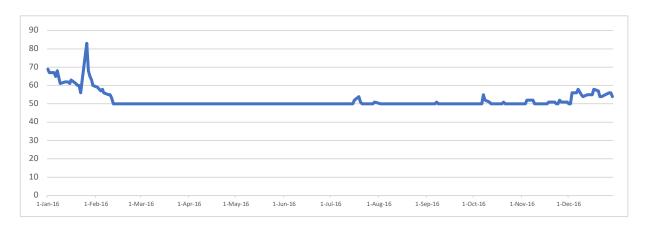
Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2020 sesuai dengan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan adalah sebagai berikut: The Composition of Shareholders as per December 31, 2020 according to Shareholders List issued by the Company's Share Registrar, is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham yang Dimiliki <i>Number of Share</i>	Persentase Percentage
Soerjadi Soedarsono	215,710,148	35.95%
Fanny Listiawati	81,673,614	13.61%
PT. Royal Victoria Hotel	60,631,500	10.11%
Publik	241,984,738	40.33%



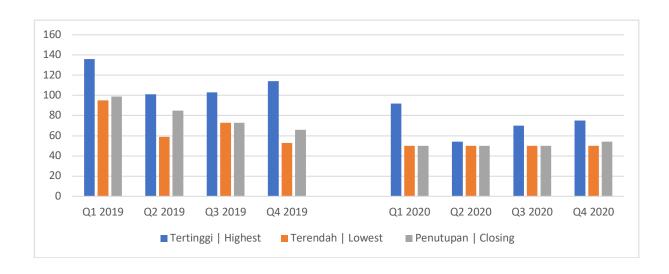
Perkembangan Harga Saham Tahun 2020

Share Price Performance 2020



Harga Saham dan Volume Perdagangan per Triwulan 2019-2020

Share Price and Trading Volume per Quarter 2019-2020



Periode	Harga Saham (IDR) Share Price		Volume Transaksi	Kapitalisasi Pasar (juta Rupiah)	
Period	Tertinggi <i>Highest</i>	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Transaction Volume	Market Capitalization (million Rupiahs)
Q1 2019	136	95	99	102,824,900	59,400
Q2 2019	101	59	85	9,726,200	51,000
Q3 2019	103	73	73	16,468,000	43,800
Q4 2019	114	53	66	132,022,600	39,600
Q1 2020	92	50	50	153,790,500	30,000
Q2 2020	54	50	50	7,290,700	30,000
Q3 2020	70	50	50	52,854,900	30,000
Q4 2020	75	50	54	183,213,900	32,400

PERISTIWA PENTING TAHUN 2020

Events Highlights in 2020

31 Agustus 2020

Perseroan mengadakan Paparan Publik Tahunan, sebagai bagian dari penyebaran informasi kepada pemegang saham.

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang menyetujui pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris atas pencapaian usaha Perseroan tahun 2019, menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2020 dan menetapkan honorariumnya, serta menyetujui penetapan remunerasi anggota Direksi dan honorarioum anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui pengalihan saham treasuri melalui konversi atas utang Perseroan kepada Pihak Berelasi (PT Royal Victoria Hotel).

6 November 2020

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan agenda perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KLBI) 2017 dan ketentuan POJK 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, namun tidak memenuhi kuorum.

18 November 2020

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa II dengan agenda yang sama, yang menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

August 31, 2020

The Company held Annual Public Expose, as part of disseminating information to shareholders.

The Company held The Annual General Meeting of Shareholders that agreed the accountability of Directors and Board of Commissioners upon the achievement of company business in 2019, agreed the granting authorization to the Board of Commissioners to appoint the Public Accountant for the financial year 2020 and determine their honorarium, as well as approving the determination of the remuneration of members of the Directors and honorarioum member of the Board of Commissioners.

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders that approved the transfer of treasury stock through the conversion of the Company's debt to Related Parties (PT Royal Victoria Hotel).

November 6, 2020

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders with the agenda of changing the Company's Articles of Association in order to adjust to the 2017 Indonesian Standard Classification of Business Fields (KLBI) and the provisions of POJK 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company, but did not meet the quorum.

November 18, 2020

The Company held the II Extraordinary General Meeting of Shareholders with the same agenda, which approved the amendment to the Company's Articles of Association.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Para pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita, sehingga PT Perdana Karya Perkasa Tbk berhasil melalui tahun 2020 dengan baik di tengah kondisi ketidakpastian global, sehubungan dengan pandemi Covid-19.

Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya usaha Direksi untuk melakukan pembenahan dalam kinerja bisnis Perseroan, untuk membawa Perseroan pada pencapaian kinerja yang baik dalam menjaga pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Dear respected Shareholders and all Stakeholders,

Our gratitude goes to the presence of God Almighty who has bestowed His grace and gifts upon us so that PT Perdana Karya Perkasa Tbk successfully come through 2020 with good performance amid uncertain global conditions, due to the Covid-19 pandemic.

The Board of Commissioners fully supports the Board of Directors' efforts to conduct improvements in company business performance, to achieve the Company's good performance and maintaining sustainable business growth.



Tinjauan Bisnis

Pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2020 mengalami kontraksi 2,07 persen dibandingkan tahun 2019. Hal ini dipengaruhi oleh pelemahan di berbagai sektor ekonomi karena pandemi Covid-19.

Industri hulu minyak dan gas bumi (migas) juga ikut terpengaruh oleh krisis akibat pandemi Covid-19. Sejak awal tahun, harga minyak mentah dunia menurun drastis. Para Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) harus melakukan efisiensi besar-besaran untuk bisa bertahan. Langkah efisiensi tersebut juga berdampak terhadap industri penunjang migas di Indonesia.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Komisaris menjalankan Dewan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait pengambilan keputusan eksekutif, penyusunan kerangka kerja strategis, pengendalian internal, dan manajemen risiko. Pemberian rekomendasi dilakukan baik melalui rapat terjadwal maupun sewaktu-waktu sebagaimana dibutuhkan. Berdasarkan penilaian Dewan Komisaris, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di tahun 2020 dengan baik.

Prospek Usaha Tahun 2021

Pemerintah Indonesia melalui Bank Indonesia sudah dua kali memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021. Awalnya BI memperkirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh di kisaran 4,8-5,8%, kemudian direvisi menjadi 4,3-5,3%, dan terakhir direvisi lagi menjadi 4,1-5,1%. Meskipun perekonomian Indonesia sudah berada dalam tren perbaikan dibanding tahun lalu, namun beberapa sektor masih tumbuh secara terbatas karena masih adanya kekuatiran terhadap pandemi Covid-19.

Dewan Komisaris memandang hal ini sebagai tantangan bagi kinerja dan prospek usaha Perseroan tahun 2021 dan telah meminta Direksi untuk menjalankan langkah-langkah strategis yang berfokus pada keunggulan operasional, efisiensi dan manajemen risiko secara optimal. Hal ini sejalan dengan rencana kerja yang disusun oleh Direksi, pengendalian internal, dan manajemen risiko.

Business Review

Indonesia's economic growth in 2020 contracted 2.07 percent compared to 2019. It is influenced by the weakening in various economic sectors due to the Covid-19 pandemic.

The upstream oil and gas industry has also been affected by the crisis due to the Covid-19 pandemic. Since the beginning of the year, world crude oil prices have fallen drastically. The Production Sharing Contract (PSC) Contractors must perform massive efficiency in order to survive. This efficiency also has an impact on the oil and gas supporting industry in Indonesia.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners carries out its supervisory and advisory functions to the Board of Directors regarding executive decision making, preparation of a strategic framework, internal control, and risk management. Providing recommendations is done both through scheduled meetings and at any time as needed. Based on the evaluation of the Board of Commissioners, the Board of Directors has properly performed its duties and responsibilities in 2020.

Business Prospects for 2021

The Government of Indonesia through Bank Indonesia has twice revised the projection of Indonesia's economic growth in 2021. Initially, BI estimated that the Indonesia' economy will grow in the range of 4.8-5.8%, then revised to 4.3-5.3%, and finally revised again to 4.1-5.1%. Although the Indonesian economy is already in an improving trend compared to last year, several sectors are still growing in a limited way due to concerns about the Covid-19 pandemic.

Facing these challenges, The Board of Commissioners has asked the Directors to take strategic steps that focus on optimizing the Company's operational excellence, controlling costs and efficiency in all operations. This is in line with the business plans drawn up by the Directors, internal control, and risk management.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan mengenai penerapan Good Corporate Governance (GCG) di dalam Perseroan. Hal tersebut dilakukan melalui 4 (empat) kali Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi. Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2020, Direksi telah menerapkan GCG dengan efektif dan konsisten.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris juga didukung oleh Komite Audit. Untuk periode tahun 2020, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik.

Penutup

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan para pemegang saham dan pemangku kepentingan selama tahun 2020. Semoga hubungan baik ini menjadi dasar bagi kemajuan Perseroan, dan memberikan nilai tambah bagi semua pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Samarinda, 25 Juni 2021 Atas nama Dewan Komisaris

Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners consistently provides direction to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company. Those were implemented through 4 (four) Meetings with the Board of Directors. The Board of Commissioners concludes that throughout 2020, the Board of Directors had implemented GCG in an effective and consistent manner.

In performing its duty, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The Board of Commissioners concludes that the Audit Committee had properly performed its duties and responsibilities in 2020.

Closing Remarks

The Board of Commissioners expresses its highest gratitude for trust given by Shareholders and Stakeholders during 2020. Hopefully this good relations will form the basis for the advancement of the Company, and to continue to provide added value to all shareholders and stakeholders.

Samarinda, June 25, 2021 On behalf of the Board of Commissioners

PT Perdana Karya Perkasa Tbk

Hendry Widyanto

Komisaris Utama President Commissioner

LAPORAN DIREKSI Board of Director's Report

Para pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat, Dear respected Shareholders and all Stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya PT Perdana Karya Perkasa Tbk dapat melalui tahun 2020 dengan pertumbuhan kinerja yang baik di tengah lingkungan bisnis dan kondisi ekonomi yang menantang.

Give thanks to God Almighty, because of His grace and gifts, PT Perdana Karya Perkasa Tbk was able to pass 2020 with good performance amid a challenging business and economic environment.

Kinerja Perseroan

Sepanjang tahun 2020, Perseroan memperoleh kontrak baru sebesar Rp 20,4 milyar, disamping melanjutkan pekerjaan dari kontrak yang diperoleh tahun sebelumnya.

Perseroan telah berhasil meningkatkan pendapatan tahun 2020 sebesar Rp.17,334 milyar atau meningkat sebesar 30,79% dibandingkan tahun 2019.

Company Performance

Throughout 2020, the Company obtained a new contract in the amount IDR 20.4 billion, in addition to continuing work from the contract obtained the previous year.

The Company has succeeded in increasing the Company's revenue in 2020 to IDR 17.334 billion or an increase of 30.79% compared to 2019.



Kebijakan Strategis

Perseroan melakukan beberapa langkah strategis untuk meningkatkan kinerja antara lain:

- Mempertahankan pasar yang ada dan meningkatkan kontrak dari pelanggan baru.
- Mencari peluang dalam proyek migas secara proaktif dengan cara mengikuti tender dan memenuhi semua persyaratan.
- Meningkatkan efisiensi dalam operasional.

Prospek Usaha Tahun 2021

Direksi memandang prospek usaha Perseroan pada tahun 2021 akan semakin menantang dengan proyeksi dampak pandemi Covid-19 terhadap perekonomian secara global, serta terhadap perekonomian Indonesia. Konsistensi atas strategi Perseroan ini sangat penting mengingat dunia masih menghadapi ketidakpastian dari penyebaran virus Covid-19 yang sedikit banyak menghambat pergerakan bisnis dunia.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan sebagai landasan fundamental dalam melakukan setiap kegiatan bisnis. Perseroan berkomitmen untuk selalu meningkatkan pelaksanaan praktik tata kelola perusahaan yang baik secara komprehensif yaitu: Pedoman GCG, Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, Pedoman Perilaku, serta keberadaan organ pendukung seperti Komite Audit, Unit Audit Internal, Sistem Manajemen Risiko, dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Strategic Policies

The Company implemented a number of strategic measures to improve its performance, as follows:

- Maintaining existing markets and enhancing contract from new customers.
- Looking for opportunities to work on oil and gas projects proactively by participating in tenders and meeting all requirements.
- *Improving operational efficiency.*

Business Prospect for 2021

The Board of Directors views the Company's business prospects in 2021 will be increasingly challenging with the projected impact of the Covid-19 pandemic on the global economy, as well as the impact on the Indonesian economy. The consistency of the Company's strategy execution is very important considering the impact of the Covid-19 which is affected the business all around the world.

Corporate Governance

The Company implements the principles of corporate governance as a fundamental foundation of every business activity. The Company is committed to persistently improving the implementation of good corporate governance (GCG) practices in a comprehensive manner that consists of GCG Guideline, Board Manual, Code of Conduct, as well as supporting bodies such as the Audit Committee, Internal Audit Unit, Risk Management System, and Corporate Social Responsibility.

Apresiasi

Kami mewakili Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, para pemegang saham, mitra bisnis, seluruh karyawan dan pemangku kepentingan atas kontribusi yang diberikan selama ini. Dukungan penuh dari para pemangku kepentingan akan membantu Perseroan untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan di masa yang akan datang.

Appreciation

We would like to thank the Board of Commissioners, shareholders, business partners, all employees and stakeholders for the contributions made so far. Full support from the stakeholders will help the Company to achieve sustainable growth in the future.

Samarinda, 25 Juni 2021 Atas nama Direksi Samarinda, June 25, 2021 On behalf of the Board of Directors

PT Perdana Karya Perkasa Tbk

Soerjadi Soedarsono

Direktur Utama President Director

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile



IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity

Nama Perseroan Company Name	PT Perdana Karya Perkasa Tbk
Kode Saham BEI IDX Stock Code	РКРК
Tanggal Pendirian Date of Establishment	7 Desember 1983
Bidang Usaha Line of Business	Pertambangan, Konstruksi, Penyiapan Lahan Mining, Construction, Land Clearing
Modal Dasar Authorized Capital	1.500.000.000 lembar saham dengan nominal Rp.200 per saham 1,500,000,000 shares with nominal value of IDR.200 per share
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid Up Capital	600.000.000 saham / Rp.120.000.000.000,- 600,000,000 shares / IDR.120,000,0000,000
Pemegang Saham Utama Majority Shareholders	Soerjadi Soedarsono 35,95% Fanny Listiawati 13,61% PT Royal Victoria Hotel 10,11%
Nomor Induk Berusaha (NIB) Single Business Number	8120212220941
Alamat Kantor Pusat Head Office	GRHA PERDANA Jl. Sentosa No. 56 Samarinda, East Kalimantan - Indonesia
Telepon Phone Number	+62541-771290
Faksimili Facsimile Number	+62541-743386
Alamat Surat Elektronik Email	marketing@pkpk-tbk.co.id, corsec@pkpk-tbk.co.id
Alamat Situs Website	www.pkpk-tbk.co.id

SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN

A Glance of the Company

PT. Perdana Karya Perkasa, Tbk. (PKPK) didirikan di Samarinda, Kalimantan Timur, dengan nama PT. Perdana Karya Kaltim, berdasarkan Akta No. 17 tanggal 7 Desember 1983 yang diubah dengan Akta No. 4 tanggal 2 November 1985. Keduanya dibuat di hadapan Laden Mering, S.H., Wakil Notaris Sementara di Samarinda.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan sebagai berikut:

Akta No. 62 tanggal 30 Juni 2006 dari Marina Soewana, SH, Notaris di Jakarta tentang perubahan nama Perseroan menjadi PT. Perdana Karya Perkasa.

Akta No. 46 tanggal 28 September 2006 dari Marina Soewana, SH, Notaris di Jakarta, sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham, tentang perubahan status menjadi perusahaan terbuka, perubahan nilai nominal per saham menjadi Rp. 200,- (dua ratus Rupiah), serta peningkatan permodalan melalui pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham kepada publik.

Akta No. 25 tanggal 21 Mei 2007 dari Marina Soewana, SH, Notaris di Jakarta, tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor masing-masing penuh sebesar 5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) berasal dari penggunaan saldo laba usaha, dan Rp. 9.000.000.000,- (sembilan miliar Rupiah) berasal dari penggunaan sebagian saldo selisih revaluasi aset tetap tahun 2006, sehingga modal ditempatkan Perseroan meniadi 475.000.000 (empat ratus tujuh puluh lima juta) saham atau sebesar nominal Rp. 95.000.000.000,- (sembilan puluh lima miliar Rupiah).

PT. Perdana Karya Perkasa, Tbk (company) was established in Samarinda, East Kalimantan, as PT. Perdana Karya Kaltim, based on Deed No. 17 dated December 7, 1983 as amended by Deed No. 4, November 2, 1985. Both were prepared by Provisional Representative Notary Laden Maering, SH in Samarinda.

The Company Articles of Association has been amended several times as follows:

Deed No. 62 dated June 30, 2006, by Notary Marina Soewana, SH in Jakarta, concerning the changed of company name to become PT Perdana Karya Perkasa.

Deed No. 46 dated September 28, 2006, by Notary Marina Soewana, SH in Jakarta, in regards to company's plans to conduct the Initial Public Offering of Shares, the changes of company status to became public listed company, amendment of par value per share to IDR. 200,- (two hundred Rupiahs), as well as capital enhancement through the exercise of an Initial Public Offering of Shares to the public.

Deed No. 25 dated May 21, 2007, by Notary Marina Soewana, SH in Jakarta, concerning the increase of the issued capital and fully paid-up capital respectively in the amount of IDR. 5,000,000,000,- (five billion Rupiahs), obtained from the use of retained earnings, and Rp. 9,000,000,000,- (nine billion Rupiahs), obtained from part of the balance difference of fixed asset revaluation in 2006. Thus, the issued capital became 475,000,000 (four hundred and seventy five million) shares or IDR. 95,000,000,000,- (ninety five billion Rupiahs).

Dalam rangka Penawaran Umum Saham kepada masyarakat, anggaran dasar Perseroan telah diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 46 tanggal 28 September 2006 dibuat di hadapan Marina Soewana, SH., notaris di Jakarta. Keputusan ini telah mendapat Persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI No. W7-01276 HT.01.04-TH.2006 tanggal 4 Oktober 2006 dan laporannya telah diterima dan dicatat oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. W7-HT.01.04-1973 tanggal 9 Oktober 2006, dan diumumkan dalam Berita Negara RI No. 13432/2006, Tambahan Berita Negara RI 103/2006 tanggal 26 Desember 2006.

Sehubungan dengan penawaran umum perdana saham, Perseroan telah mengubah anggaran dasar berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 46 tanggal 28 September 2006, dibuat di hadapan Marina Soewana, SH., Notaris di Jakarta yang berisikan persetujuan seluruh pemegang saham untuk merubah status Perseroan untuk menjadi Perseroan Terbuka, mengubah nilai nominal saham yang semula Rp. 500.000,- (lima ratus ribu Rupiah) per saham menjadi Rp. 200,- (dua ratus Rupiah) per saham, menyetujui penawaran umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal (Go Public) sebanyakbanyaknya 125.000.000 (seratus dua puluh lima juta) saham dalam Perseroan dengan harga penawaran Rp. 400,- (empat ratus Rupiah) per saham dan mendapatkan pernyataan efektif dengan surat Bapepam-LK No. S-3178/BL/2007 tanggal 27 Juni 2007

Akta No. 09 tanggal 6 Agustus 2008 dari Lia Chittawan Nanda Gunawan, SH, Notaris di Samarinda, tentang penyesuaian seluruh anggaran dasar Perseroan terhadap UUPT.

Akta No. 76 tanggal 19 Januari 2016 dari Stephanie Wilamarta, SH, Notaris di Jakarta, untuk menyesuaikan dengan Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, dan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

In Public Offering of Shares to the public, the Company Articles of Association have been amended based on Deed of Statement of Meeting Decision No. 46 dated September 28, 2006 drawn up by Notary Marina Soewana, SH in Jakarta. This decision has received approval from the Minister of Law and Human Rights RI No. W7-01276 HT.01.04-TH.2006 dated October 4, 2006 and its report has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights RI No. W7-HT.01.04-1973 dated October 9, 2006, and published in the State Gazette RI No. 13432/2006, additional of State Gazette RI No. 103/2006 dated December 26, 2006.

In accordance with the Initial Public Offering of Shares, the Company has amended its Articles of Association based on Deed of Statement of Meeting Decision No. 46 dated September 28, 2006, drawn up by Notary Marina Soewana SH, in Jakarta, which contained the approval of all shareholders to change the company status to become a publicly listed company, changing the nominal value of shares from IDR. 500,000,- (five hundred thousand Rupiahs) per share to IDR. 200,- (two hundred Rupiahs) per share, approval of the public offering through the Capital Market (Go-Public) for maximum 125,000,000 (one hundred and twenty five million) shares within the company at an offering price of IDR. 400,- (four hundred Rupiahs) per shares and obtained effective statement by BAPEPAM-LK letters No. S-3178/BL/2007 dated June 27, 2007.

Deed No. 09 dated August 6, 2008, by Notary Lia Cittawan Nanda Gunawan, SH in Samarinda, concerning adjustment to the whole of Company Articles of Association toward Company Law.

Deed No. 76 dated January 19, 2016, by Notary Stephanie Wilamarta, SH in Jakarta, to conform with the requirements of the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Regulation No. 32/POJK.04/2014, regarding the General Meeting of Shareholders of a Public Company and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, regarding the Boards of Directors and Commissioners of the Public Company.

Bidang Usaha

PKPK menjalankan usaha di bidang jasa penyewaan alat berat dan jasa kontraktor penunjang minyak dan gas bumi. PKPK memulai aktivitas di bidang pertambangan batubara dan penyiapan lahan perkebunan sebagai pengembangan usaha sejak awal tahun 2000-an.

Pada akhir 2006, PKPK mengakuisisi 80% kepemilikan PT. Semoi Prima Lestari, sebuah perusahaan pertambangan batubara yang mempunyai area eksplorasi batubara seluas 3.557 ha di wilayah Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur. Pada tahun 2014, PKPK menjual kepemilikan saham tersebut.

Pencatatan Saham

melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham berdasarkan Surat Efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam-LK) No. S-3176/BL/2007 tertanggal 27 Juni 2007, meliputi 125.000.000 saham (20.83%).Juli Kemudian, sejak 11 2007 **PKPK** mencatatkan saham-sahamnya di Bursa Efek Indonesia di Jakarta.

PKPK tercatat sebagai perusahaan terbuka sektor riil non pabrikan bidang pertambangan batubara. Sejak Juni 2015, klasifikasi industri Perseroan berubah menjadi Pertambangan Minyak & Gas Bumi.

Sumber Daya Manusia

Perseroan berdomisili di jalan Sentosa no. 56, Samarinda 75117, Kalimantan Timur, Indonesia. Jumlah karyawan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 18 orang.

Line of Business

The Company carry on business in the field services of heavy equipment rental and contractor supporting for oil and gas industries. The Company started its activity in the field of Coal Mining and Land Preparation for Plantation as a business development since early 2000s.

At the end of 2006, the Company acquired 80% ownership of PT. Semoi Prima Lestari, a coal mining company that had coal exploration area covering 3,557 ha in the district of Penajam Paser Utara, East Kalimantan. The Company sold its ownership in 2014.

Share Listing

The Company conducted the Initial Public Offering of shares based on effective letter issued by the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) No.S-3176/BL/ 2007 dated June 27, 2007, covering 125,000,000 shares (20.83%). Since July 11, 2007 the Company listed its shares on Indonesia Stock Exchange in Jakarta.

The Company listed as a real sector non-manufacturing public company on coal mining fields. The Industrial Classification of the Company has changed into Oil and Gas Mining since June 2015.

Human Capital

The Company domiciles at Jalan Sentosa No. 56, in Samarinda 75117, East Kalimantan, Indonesia. The numbers of Company's employee on December 31, 2020 are 18 employees.

VISI, MISI dan NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mission and Corporate Value

VISI Menjadi Perusahaan Internasional yang PERKASA

Vision To be a Strong International Company

MISIMemberi Kepuasan kepada Mitra UsahaMissionTo Render Satisfaction for the Stakeholders

NILAI P Professional | Professional

Values E Efektif dan Efisien | Effective and Efficient

R Reputasi Teruji | Good Reputation

K Komitmen | Commitment

A Akurat | *Accurate*

S Santun dalam Bisnis | Good Business Manner

A Aman | Secure

Мото Mitra Setia Terpercaya *Motto* The Reliable Partner

FILOSOFI Berusaha mencapai yang terbaik

Philosophy Strive to be the best

Membina kerjasama yang baik antar karyawan *Maintain good cooperation among employees*

Memegang teguh komitmen baik terhadap pelanggan dan

mitra kerja

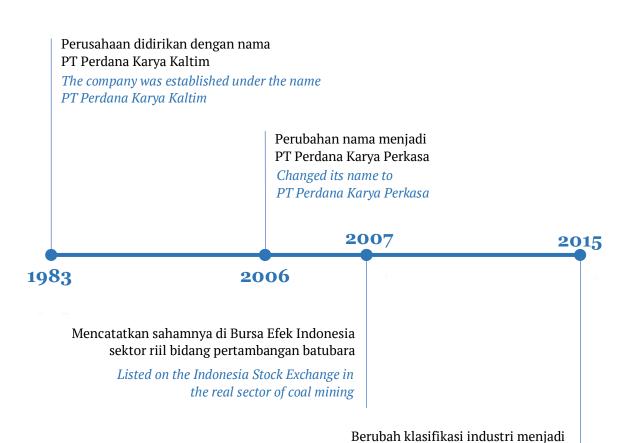
Keep strong commitment to customer and stakeholders

JEJAK LANGKAH PERSEROAN

Pertambangan Minyak & Gas Bumi Changed industrial classification

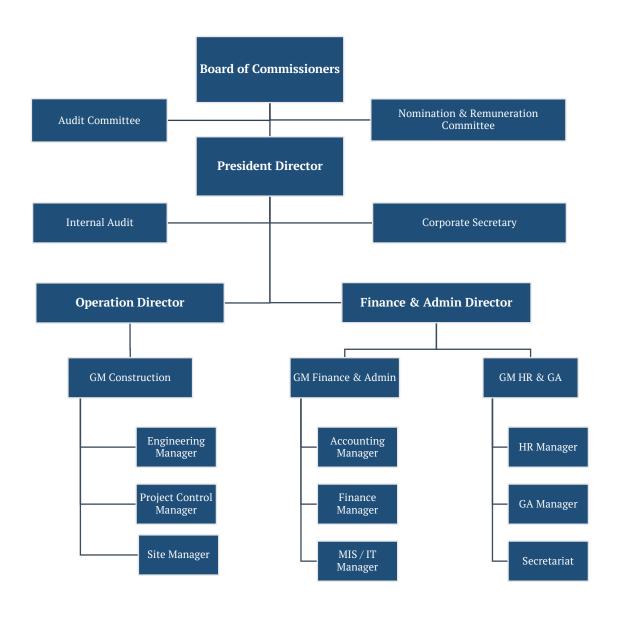
to Oil & Gas Mining

Company Milestones



STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure





PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1969, lulusan Fakultas Tenik Industri Universitas Surabaya tahun 1993. Memulai karir sebagai Manager Pemasaran PT. Tuah Himba Kaltim di Samarinda (1986-2000), lalu menjadi anggota direksi PT. Megah Perkasa Kaltim Bumi Motor di Samarinda (2003-sekarang). Menjabat sebagai Komisaris Utama PT. Perdana Karva Perkasa, Tbk. seiak September 2006 sampai Berdasarkan sekarang. Keputusan RUPS no.18 tanggal 29 Juni 2018.

Indonesian citizen, born in 1969, graduated from the Faculty of **Industrial** Engineering, University of Surabaya in 1993. Starting his career as Marketing Manager of PT. Tuah Himba Kaltim in Samarinda (1986-2000), then becoming a member of the Board of Directors of PT. Megah Perkasa Kaltim Motor Bumi in Samarinda (2003present). Serving as the President Commissioner of PT. Perdana Karya Perkasa, Tbk. since 28 September 2006 up to present. According to GMS Resolutions no.18 dated June 29, 2018.



HENDRY WIDYANTOKomisaris Utama *President Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1955, lulusan IFP School, Perancis, tahun 1986. Memulai karir profesional di PT Stanvac Indonesia (1980-1981)Total E&P Indonesie (1982-2011). Menjabat sebagai Komisaris Independen PT. Perdana Karya Perkasa, Tbk 2018, berdasarkan sejak Keputusan RUPS no.18 tanggal 29 Juni 2018.

Indonesian citizen, born in 1955, graduated from IFP School, France in 1986. Starting his professional career in PT. Stanvac Indonesia (1980-1981) and Total E&P Indonesie (1982-2011). Serving as the Independent Commissioner of PT Perdana Karya Perkasa, Tbk since 2018, according to GMS Resolutions no.18 dated June 29, 2018.



ELWIN RACHMAT Komisaris Independen *Independent Commissioner*

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



SOERJADI SOEDARSONO Direktur Utama President Director

Warga Negara Indonesia kelahiran tahun 1945, lulusan Fakultas Teknik Sipil, Universitas Brawijaya di Malang tahun 1974. Memulai karir profesional sebagai staf perencanaan Proyek Induk Serbaguna Kali Brantas Surabaya (1973-1976), sebagai Manager Operasi PT. Jaliteng Tunggal untuk Proyek yang sama di Surabaya (1976-1979), sebagai Direktur sekaligus pemilik CV. Surya Abadi di Surabaya (1979-1983), sebelum akhirnya mendirikan PT. Perdana Karya Perkasa, Tbk. tahun 1983 di Samarinda. Meniadi Direktur Utama PT. Perdana Karva Perkasa, Tbk. sejak didirikan tahun 1983 sampai sekarang. Merangkap sebagai Direktur Operasional sejak 2018 sampai sekarang.

Indonesian citizen born in 1945, graduated from the Faculty of Civil Engineering, University Brawijaya, Malang in 1974. Starting his professional career as a Planning Staff for Proyek Induk Serba Guna Kali Brantas in Surabaya (1973-1976), Operation Manager at PT. Jaliteng Tunggal for the same project in Surabaya (1976-1979), then as Director as well as Owner of CV. Surya Abadi in Surabaya (1979-1983), before finally established PT. Perdana Karya Perkasa, Tbk. in 1983 in Samarinda. Serving as the President Director of PT. Perdana Karya Perkasa, Tbk. since it was established in 1983 up to present. Also as Operations Director since 2018 to date.



UNTUNG HARYONODirektur Independen *Independent Director*

Indonesia Negara Warga kelahiran tahun 1980, lulusan program Doktor Manajemen dari Universitas Mulawarman Samarinda tahun 2016. Memulai karir sebagai Supervisor di CV. Diptana Jaya Pertiwi Malang (2004-2008),sebagai **Project** Manager proyek PT. Royal Victoria Hotel di Sangatta (2008-2009), bergabung dengan PT. Perdana Karya Perkasa, Tbk. sebagai Project Control dan diangkat menjadi Direktur Administrasi dan Keuangan sejak 2009 November sampai Sekretaris sekarang. Sebagai Perusahaan sejak 2014 sampai sekarang.

Indonesian citizen, born in 1980, graduated from **Doctoral** Management from the University of Mulawarman in Samarinda in 2016. Starting his professional career as a Supervisor at the CV. Diptana Jaya Pertiwi Malang (2004-2008), then as Project Manager of PT. Royal Victoria Hotel in Sangatta (2008-2009), joining PT. Perdana Perkasa, Tbk. as Project Control, and being appointed as the Finance and Administrations Director since November 10, 2009 up to present. As Corporate Secretary since 2014 up to present.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Composition of Shareholders

Komposisi Pemegang Saham yang Memiliki > 5% Saham

Composition of Shareholders Owning > 5% Shares

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilkan Ownership
1	Soerjadi Soedarsono	215,710,148	35,95%
2	Fanny Listiawati	81,673,614	13,61%
3	PT Royal Victoria Hotel	60,631,500	10,11%

Daftar Penyebaran Efek

List of Shares Distribution

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilkan <i>Ownership</i>
1	Perorangan Indonesia	537,826,100	89.64%
2	Lembaga/ Badan Usaha Indonesia	61,854,700	10.31%
3	Danareksa	300,000	0.05%
4	Perorangan Asing	19,200	0.00%
		600,000,000	100.00%

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris/ Direksi

Share Ownership by Board of Commissioners/ Directors

	Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Pemilikan Saham <i>Number of Shares</i>	Persentase Percentage
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Hendry Widyanto	Komisaris Utama President Commissioner	0	0%
	Elwin Rachmat	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0%
Direksi Board of Directors	Soerjadi Soedarsono	Direktur Utama President Director	215,710,148	35,95%
	Untung Haryono	Direktur Independen Independent Director	0	0%

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information about Majority and Controlling Shareholders

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah Soerjadi Soedarsono dan keluarga.

The Company's controlling shareholders is Mr. Soerjadi Soedarsono and family.

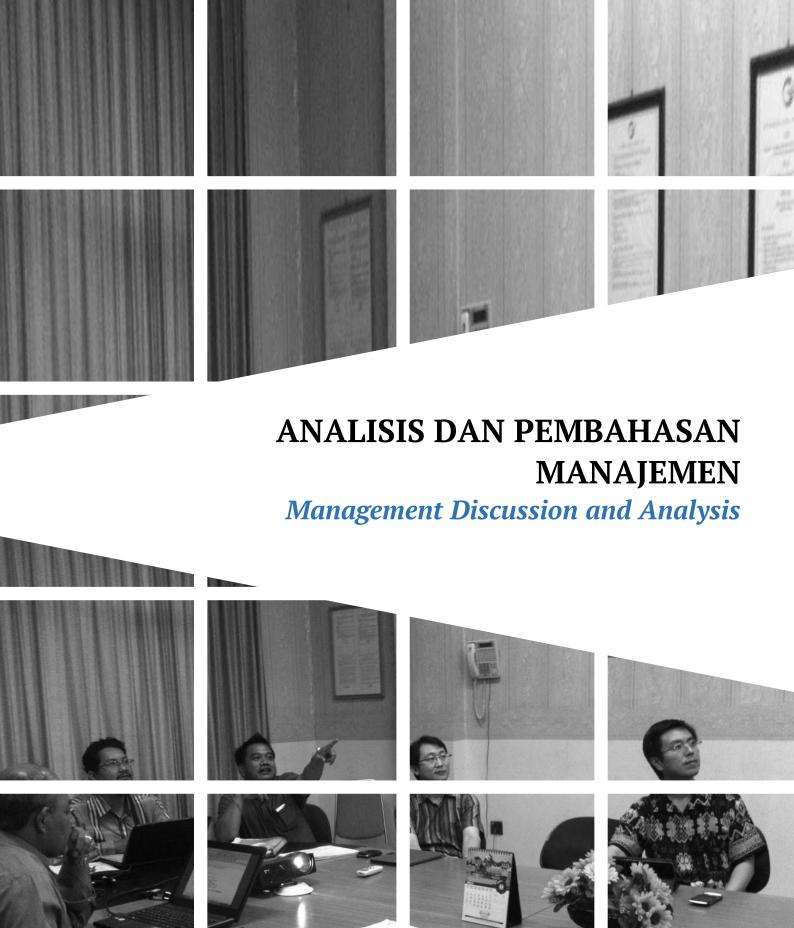
LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Supporting Institution and Professions

Lembaga atau Profesi Institution or Professions	Nama Name	Alamat dan Nomor Telepon Address and Phone Number	Periode Penugasan Assignment Period
Akuntan Publik Public Accountant	Herman Dody Tanumihardja & Rekan	The Bellezza Office Tower 15th Unit 02 Jl. Letjend Soepeno no.34 Jakarta Selatan 12210 Telp. +62 21 25675991	2016 – sekarang 2016 - present
Notaris Notary	Rini Yulianti, SH	Jl. H. Naman Raya no.31, Pondok Kelapa, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur 13450 Telp. +62 21 8641170	2017 – sekarang 2017 - present
Biro Administrasi Efek Security Administration Bureau	PT Raya Saham Registra	Gedung Plaza Sentral Lt.2 Jl. Jend. Sudirman kav.47-48, Jakarta 12930 Telp. +62 21 2525666	2007 – sekarang 2007 - present

Jumlah biaya jasa profesional dan institusi penunjang pasar modal yang digunakan Perseroan selama tahun 2020 adalah sebesar Rp 96 juta

Total cost paid for the services of supporting professionals and capital market institutions used by the Company in 2020 was Rp. 96 million.

















TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Review

Jasa Konstruksi

Jasa kontraktor, terutama sektor konstruksi penunjang migas, merupakan kegiatan usaha utama Perseroan sejak awal didirikan pada tahun 1983. Pada perkembangannya hingga saat ini, sektor ini yang masih dioperasikan dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan Perseroan.

Dengan dukungan sumber daya usaha yang dimiliki dan dengan pengalaman selama lebih dari 35 tahun, Perseroan melakukan pengembangan proyek dan mencari pelanggan baru dalam skala nasional.

Construction Services

The contractor services, especially the constructions sector which supporting the of oil and gas industry, have been the core business activities of the Company since its establishment in 1983. On its development to date, this sector remains operated and provides significant contributions to company revenues.

Under supporting of owned business resources and competent experience for more than 35 years, the Company carry out developing project and seeking more new customers on a national scale.

Kontrak Pekerjaan Tahun 2020

Perseroan memperoleh kontrak baru sebesar Rp 20,4 milyar, disamping melanjutkan pekerjaan dari kontrak yang diperoleh tahun sebelumnya.

- Pekerjaan Call Out Fabrication and Construction Services (Kontrak No. 904242) dari Santos Energy Pty. Ltd. Nilai kontrak sebesar IDR 8.668.215.488, jangka waktu September 2019 sampai dengan September 2020.
- 2. Pekerjaan Pembangunan Header baru untuk utility water supply ke new site office, new laboratorium, new HSSE office, workshop / warehouse dan new apartment RDMP RU V Balikpapan dari PT Pertamina (Persero), sebesar dengan nilai kontrak 15.300.000.000 untuk jangka waktu Maret -September 2020. Kontrak tersebut diperpanjang sampai Januari 2021 dengan tambahan nilai kontrak sebesar Rp 5.100.000.000,-

Project List in 2020

The Company obtained a new contract in the amount IDR 20.4 billion, in addition to continuing work from the contract obtained the previous year.

- 1. Call Out Fabrication and Construction Services (Contract No. 904242) of Santos Energy Pty. Ltd. The contract's value of IDR 8,668,215,488 in time period of September 2019 until September 2020.
- 2. Construction of new Header for utility water supply to new site office, new laboratory, new HSSE office, workshop / warehouse and new apartment RDMP RU V Balikpapan from PT Pertamina (Persero), with a contract value of Rp 15,300,000,000 for a period of time March September 2020. The contract was extended until January 2021 with an additional contract value of IDR 5,100,000,000.

Tahun Year	Perolehan Kontrak Baru (Juta Rp) Awarded New Contract (Rp. Million)	Pendapatan (Juta Rp) Revenue (Rp. Million)
2020	20,400	17,334
2019	8,668	13,253
2018	6,086	6,825

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Laporan Posisi Keuangan

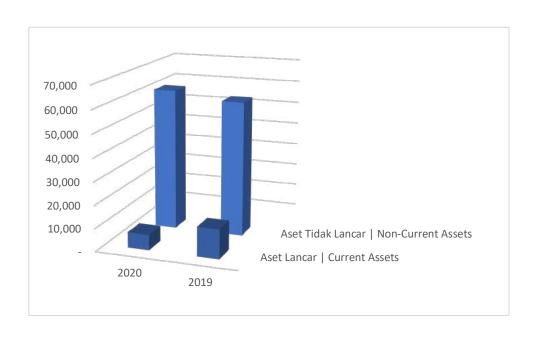
Aset

Pada akhir tahun 2020, total aset Perseroan mengalami penurunan sebesar 4,19% dari Rp.71.655 juta pada tahun 2019 menjadi sebesar Rp.68.655 juta. Aset lancar mengalami penurunan dari Rp.12.783 juta menjadi Rp.6.752 juta yang disebabkan oleh perubahan klasifikasi aset tetap untuk dijual menjadi aset tetap; sehingga aset tidak lancar mengalami peningkatan dari Rp.58.872 juta menjadi Rp.61.903 juta.

Statements of Financial Position

Assets

Company total assets decreased by 4.19% of IDR 71,655 million in 2019 to IDR 68,655 million at the year end of 2020. Current assets decreased from IDR 12,783 million to IDR 6,752 million due to the change in the classification of fixed assets for sale, so that non-current assets increased from IDR 58,872 million to IDR 61,903 million.



Liabilitas

Jumlah liabilitas mengalami penurunan sebesar 50,70% dibanding tahun lalu. Liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan karena adanya utang bank. Liabilitas jangka panjang menurun sebesar 53,68% karena adanya pembayaran utang pihak berelasi melalui konversi saham treasuri.

Ekuitas

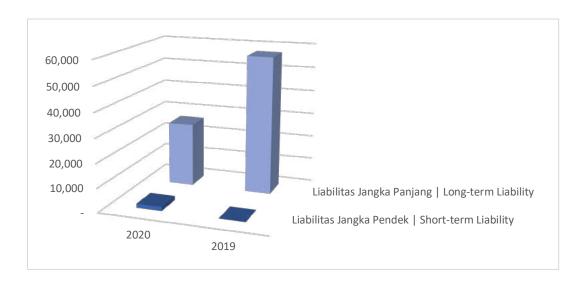
Jumlah ekuitas meningkat dari Rp. 14.329 juta pada tahun 2019 menjadi Rp. 40.391 juta pada tahun 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh konversi saham treasuri dengan utang pihak berelasi.

Liabilities

Total liability decreased by 50.70% compared to last year. Short-term liability increased due to bank loans. Long-term liabilities decreased by 53.68% due to payment of related party debt through conversion of treasury stock.

Equity

Total equity increased from IDR. 14,329 million in 2019 to IDR. 40,391 million in 2020. This was mainly due to the conversion of treasury stock to related party debt.



Laporan Laba Rugi Komprehensif

Selama tahun 2020, Perseroan memperoleh pendapatan usaha sebesar Rp. 17.334 juta, atau naik sebesar 30,79% dari tahun 2019.

Beban pokok pendapatan tahun 2020 sebesar Rp. 12.694 juta, naik 51,59% dibanding tahun 2019 sebesar Rp. 8.374 juta.

Untuk tahun 2020, Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp. 53 juta. Sedangkan tahun sebelumnya Perseroan mencatatkan kerugian sebesar Rp. 41.250 juta.

Statements of Comprehensive Income

During 2020, the Company revenues amounted IDR 17,334 million, or it increased by 30.79% from 2019.

Cost of revenues in 2020 was IDR 12,694 million, increased by 51.59% compared in 2019 in the amount of IDR 8,374 million.

In 2020, the Company recorded net profit by IDR 53 million. Whereas in the previous year the Company recorded net losses by IDR 41,250 million.

Arus Kas

Arus Kas terdiri dari Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Arus Kas dari Aktivitas Investasi dan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan. Pada tahun 2020, Arus Kas Perseroan turun sebesar 68,34% menjadi Rp346 juta dibandingkan tahun 2019 yang mencapai Rp1.093 juta.

Rasio Keuangan

Rasio Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.

Rasio Lancar untuk tahun 2020 sebesar 3,85 sedangkan Rasio Lancar pada tahun 2019 sebesar 146,93. Hal ini menunjukkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya.

Rasio Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan. Untuk tahun 2020, Rasio Profitabilitas meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Rasio Solvabilitas mengukur perbandingan modal sendiri dengan dana pinjaman dari pihak lain. Rasio pinjaman terhadap ekuitas untuk tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 69,98% dan 400,08%.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan dalam menagih piutangnya. Pada akhir 2020, *Collection Period* mengalami penurunan menjadi 99 hari dibandingkan lama periode penagihan piutang di 2019 yaitu 43 hari.

Cash Flows

Cash Flows consist of Cash Flows from Operating Activities, Cash Flows from Investing Activities, and Cash Flows from Financing Activities. In 2020, the Company's Cash Flows went down by 68.34% to IDR 346 million compared to IDR 1,093 million in 2019.

Financial Ratios

Liquidity Ratio indicates the Company ability to meet its financial obligations at maturity.

Current Ratio in 2020 is 3.85 while the Current Ratio in 2019 was 146.93. It reflects the Company ability to meet all its short-term obligations.

Profitability Ratio shows the Company ability to earn income or profit. In 2020, Profitability Ratio increased, compared with previous year.

Solvency ratio measures the comparison of own equity capital and fund loans from other parties. The ratio of debt to equity in 2020 and 2019 are respectively by 69.98% and 400.08%.

Receivables Collectability Rate

Receivables collectability is influenced by the Company's ability to collect its receivables. At the end of 2020, Collection Period decrease to 99 days compared to the receivables collection period of 2019 of 43 days.

Deskripsi	2020	2019	Description
Piutang Usaha	4,770	1,599	Trade Receivables
Pendapatan	17,334	13,253	Revenues
Kolektibilitas Piutang (hari)	99	43	Receivables Collectability (days)

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Kebijakan manajemen atas struktur modal adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan Perseroan di masa mendatang. Kebijakan manajemen atas struktur modal Perseroan bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham. Posisi Rasio Hutang terhadap Modal (*Debt to Equity Ratio*) pada tahun 2020 adalah 0,7 dan pada tahun 2019 adalah 4,0.

The management policy on capital structure is to maintain the availability of adequate financial resources for the Company's operations, business development, and future growth. The management policy on the Company's capital structure aims to achieve an optimal capital structure to meet its business objectives, such as by maintaining a healthy capital ratio and maximizing shareholder value. The debt-to-equity ratio was recorded at 0.7 in 2020 and 4.0 in 2019.

Investasi Barang Modal Capital Goods Investment

Selama tahun 2020 Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

During 2020 the Company had no material commitments for capital investment.

Perbandingan Proyeksi 2020 dan Pencapaiannya

Comparison between the 2020 Projection and its Achievements

Pada tahun 2020, Perseroan menetapkan target perolehan kontrak baru sebesar Rp 35 milliar dan target pendapatan sebesar Rp.25 miliar, dengan realisasi perolehan kontrak baru tahun 2020 sebesar 58,28% atau sebesar Rp.20,400 miliar dan perolehan pendapatan sebesar 69,34% dari target atau sebesar Rp.17,334 miliar.

In 2020, the Company set new contracts acquisition target at IDR 35 billion and revenue target at IDR 25 billion. The Company posted IDR 20.400 billion new contracts acquisition in 2020 or 58.28% of the target, and booked IDR 17.334 billion revenue or 69.34% of the target.

PROSPEK USAHA TAHUN 2021

Business Outlook for 2021

Sejak beberapa tahun terakhir, Perseroan menangani proyek pada lapangan migas yang dikelola oleh Santos Energy Pty Ltd di Selat Madura. Untuk periode 2020-2024 Perseroan masih akan mengerjakan proyek dari Pelanggan ini, ditambah dengan proyek dari PT Pertamina (Persero) di wilayah Kalimantan Timur.

Kalimantan Timur memiliki kontribusi 20% dari produksi migas nasional, melalui Blok Mahakam yang selama 30 tahun sejak 1967 dikelola oleh Total E&P Indonesie (Prancis), kemudian diperpanjang 20 tahun lagi sampai dengan 2017. Selain Total E&P, di Kalimantan Timur juga beroperasi perusahaan-perusahaan Kontraktor Bagi Hasil (KPS) seperti PT Vico Indonesia, dan PT Chevron Pacific Indonesia. Sejak berdirinya, Perseroan sudah menjadi rekanan dari PT Vico Indonesia dan Total E&P Indonesie. Sejarah usaha Perseroan diwarnai oleh proyek-proyek pekerjaan dari kedua perusahaan tersebut. Perseroan mengoperasikan workshop khusus untuk melayani kedua perusahaan ini, masingmasing di Muara Badak untuk PT Vico Indonesia, dan di Handil untuk Total E&P Indonesie. Kontrak pengelolaan lapangan migas kedua perusahaan ini habis dalam waktu hampir bersamaan.

Saat ini lapangan migas di Kalimantan Timur dikelola oleh Pertamina melalui anak-anak perusahaannya, masing-masing Pertamina Hulu Energi (minyak bumi), dan Pertamina Hulu Mahakam (gas bumi). Sejalan dengan target pengelolaan dari Pemerintah, maka Pertamina akan meningkatkan kegiatan eksplorasi dan produksi migas dari lapangan Kalimantan Timur. Ini diharapkan menjadi peluang bagi Perseroan untuk kembali meningkatkan aktivitas usahanya di bidang jasa penunjang migas.

Perseroan menetapkan proyeksi target Kontrak Baru tahun 2021 adalah sebesar Rp.35 miliar dan target Pendapatan adalah sebesar Rp.25 miliar dengan target laba sebesar Rp.2 miliar. Since the last few years, the Company has handled projects in the oil and gas field managed by Santos Energy Pty Ltd in the Madura Strait. For 2020-2024, the Company will work on projects from this customer, and also projects from PT Pertamina (Persero) in the East Kalimantan area.

East Kalimantan has contributed 20% of the national oil and gas production, through the Mahakam Block which for 30 years since 1967 was managed by Total E&P Indonesie (France), then extended another 20 years until 2017. In East Kalimantan there were another Production Sharing Contract (PSC) contractors, i.e. PT Vico Indonesia, and PT Chevron Pacific Indonesia. Since its establishment, the Company has been a partner of PT Vico Indonesia and Total E&P *Indonesie.* The history of the Company's business is dominated by the projects from the two companies. The company operates special workshops to serve these two companies, in Muara Badak for PT Vico Indonesoa, and in Handil for Total E&P Indonesie. The oil and gas field management contracts of the two companies expired almost at the same time.

Currently the oil and gas field in East Kalimantan is managed by Pertamina through its subsidiaries, respectively Pertamina Hulu Energi (petroleum), and Pertamina Hulu Mahakam (natural gas). In line with the target from the Government, Pertamina will increase exploration and production activities of oil and gas from the East Kalimantan field. This is expected to be an opportunity for the Company to reincrease its business activities in the oil and gas supporting services sector.

The Company has set the new contracts acquisition target for 2021 at IDR 35 billion, revenue target at IDR 25 billion, and profit target at IDR 2 billion.

Untuk tahun 2021, Perseroan menargetkan tender baru sebagai berikut:

For 2021, the Company is targeting new tender as follows:

No	Rencana Tender Pekerjaan Job Tender Plan	Klien Client	_	erkiraan Nilai Estimated Value
1	Pembangunan Gudang dan Operasional Perakitan Detonator	PT Trifita Perkasa	IDR	35,000,000,000
	TOTAL		IDR	35,000,000,000

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen senantiasa mempertimbangkan laba bersih yang diperoleh pada tahun berjalan. Perseroan juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan ke depan dan rencana ekspansi.

The Company's dividend policy consistently considers the net income for the year. The Company also considers future growth rate and expansion plans.

Laba Bersih (juta Rupiah) Net Profit (million Rupiahs)	Dividen Tunai (%) Dividend Pay Out
≤ Rp.50.000	30,00
> Rp.50.000 - Rp.100.000	35,00
> Rp.100.000	40,00

Pada tahun 2020, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

In 2020, the Company did not distribute dividends to shareholders.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Selama tahun 2020, efisiensi masih menjadi fokus para pelanggan karena pandemi covid-19 yang belum usai. Kondisi bisnis industri saat ini yang masih pasang surut sehingga sangat penting untuk melakukan kajian dan memberikan perhatian yang lebih pada pertumbuhan pasar.

In 2020, efficiency is still the focus of the customers. The current condition of the industrial business which is still tidal, it is very important to conducting studies and giving more attention to market growth.

Strategi Pemasaran

Saat ini pelanggan utama Perseroan adalah PT Pertamina (Persero) dan Santos Energy Pty Ltd. Perseroan berusaha memberikan solusi atas kebutuhan pelanggan dengan lebih baik sehingga Perseroan dapat mempertahankan kinerja dan jasa yang berikan.

Selain fokus pada pelanggan yang sudah ada, strategi pemasaran berikutnya adalah Perseroan terus melakukan ekspansi untuk mendapatkan peluang baru dari perusahaan di industri migas.

Pangsa Pasar

Pangsa pasar Perseroan adalah lapangan migas di Selat Madura yang dikelola oleh Santos Energy Pty Ltd di Selat Madura. Dan juga lapangan migas di Kalimantan Timur yang saat ini dikelola oleh Pertamina melalui anak-anak perusahaannya, masing-masing Pertamina Hulu Energi (minyak bumi), dan Pertamina Hulu Mahakam (gas bumi).

Marketing Strategy

The key customer of the Company are PT Pertamina (Persero) and Santos Energy Pty Ltd. The Company provides better solutions for the needs of customer, so the Company can maintain the performance and services it provides.

In addition to focusing on existing customer, the next marketing strategy is that the Company also continues to expand to get new opportunities from companies in the oil and gas industry.

Market Share

The Company's market share is the oil and gas field in the Madura Strait managed by Santos Energy Pty Ltd. And also the oil and gas field in East Kalimantan that is currently managed by Pertamina through its subsidiaries, respectively Pertamina Hulu Energi (petroleum), and Pertamina Hulu Mahakam (natural gas).

Peristiwa Penting Setelah Periode Pelaporan

Subsequent Event

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

No material information and facts occurred after the date of report for the year ended December 31, 2020.

TATA KELOLA PERUSAHAAN **Good Corporate Governance**

Penerapan GCG dan Komitmen GCG Berkelanjutan

GCG Implementation and Commitment to Sustainable GCG

Dalam menghadapi lingkungan bisnis dan kompetisi yang semakin menantang, Perseroan berkomitmen untuk melakukan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) dalam kegiatan usaha sehari-hari dengan tujuan meningkatkan kinerja dan nilai Perseroan. Perseroan percaya bahwa melalui penerapan GCG secara berkelanjutkan maka Perseroan mampu bertahan di tengah situasi dan tantangan yang sulit sekalipun.

Dalam penerapannya, Perseroan berorientasi kepada undang-undang, peraturan, praktik dan rekomendasi GCG yang diyakini secara jangka panjang akan meningkatkan nilai Pemegang Saham dan Mitra Usaha. Komitmen manajemen untuk terus memperbaiki dan meningkatkan GCG diharapkan akan mampu mendorong kinerja keuangan secara maksimal. Kinerja yang tumbuh pada akhirnya akan membawa Perseroan pada pertumbuhan yang berkelanjutan dan senantiasa mampu meningkatkan kontribusi bagi seluruh pemangku kepentingan.

Terdapat 5 (lima) prinsip GCG yang diterapkan Perseroan:

1. Transparansi

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perseroan.

2. Akuntabilitas

Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organisasi sehingga pengelolaan terlaksana secara efektif.

3. Pertanggungjawaban

Kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

4. Kemandirian

Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun.

5. Kewajaran

Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan perundangundangan. In the face of increasingly challenging business and competitive environment, The Company commits to carry out Good Corporate Governance (GCG) in the daily business activities with the aim of improving performance and corporate values. The Company believes that through continuous implementation of GCG, the Company can survive in the midst of difficult situations and challenges.

In its implementation, the Company is oriented to the laws, regulations, practices and GCG recommendations that are believed will increase the value of Shareholders and Business Partners in long term. The commitment of the management to continuously improve and enhance GCG is expected to be able to push financial performance to the fullest. The growing performance will ultimately bring the Company to sustainable growth and always be able to increase contributions for all stakeholders.

There are 5 (five) GCG principles implemented by the Company:

1. Transparency

Transparency in the decision making process as well as in disclosing material information and relevant about the Company.

2. Accountability

Clarity of functions, implementation and accountability of company organizations so that the management is performed effectively.

3. Responsibility

Conformity in the Company management to the laws and regulations and principles of sound Corporation.

4. Independence

the Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party.

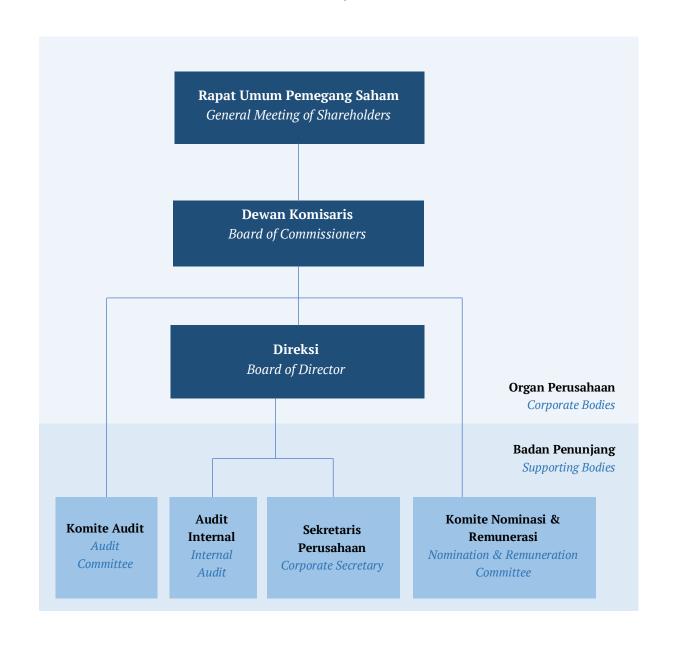
5. Fairness

Fairness and equality in meeting the rights of Stakeholders arising pursuant to agreements and regulations.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Structure

PT Perdana Karya Perkasa Tbk



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai pemegang kekuasaan tertinggi Perseroan. RUPS diatur dalam UUPT serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 32/2014) juncto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tentang perubahan Peraturan Otoritas atas Keuangan 32/POJK.04/2014 No. (POJK 10/2017).

RUPS diselenggarakan satu tahun sekali (tahunan) dan sewaktu-waktu (luar biasa), antara lain berwenang sebagai berikut :

- 1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- 2. Mengevaluasi kinerja pengelolaan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris.
- 3. Menyetujui perubahan anggaran dasar.
- 4. Menyetujui penggunaan laba usaha.
- 5. Menyetujui perubahan modal

General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest authority of the Company. The GMS is regulated in the Company Law and Financial Services Authority Regulation No. 32 / POJK.04 / 2014 concerning Plans and Organization of Public Company Shareholders General Meeting (POJK 32/2014) juncto Financial Services Authority Regulation No. 10 / POJK.04 / 2017 concerning changes to the Financial Services Authority Regulation No. 32 / POJK.04 / 2014 (POJK 10/2017).

The GMS is held once a year (AGM/ annual) and at any necessary time (EGM/ extraordinary), with some of the authorities as follows:

- 1. To appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Directors.
- 2. To evaluate the performance of the Directors and the supervision of the Board of Commissioners.
- 3. To approve the changes of the Company Articles of Association.
- 4. To approved the use of operating income.
- 5. To approve the changes of capital

Informasi RUPS Tahun 2020 dan Realisasinya

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 31 Agustus 2020, serta RUPS Luar Biasa pada tanggal 31 Agustus, 6 November dan 18 November 2020, bertempat di Hotel Losari Indonesia, Jalan K.H. Hasyim Ashari no. 41 Jakarta.

RUPST dan RUPSLB tanggal 31 Agustus 2020 dihadiri oleh 320.755.362 saham atau mewakili 59,472% saham dengan hak suara yang sah. Berdasarkan Risalah RUPS Nomor: 28 dan 29 tanggal 31 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH., Notaris di Jakarta, dengan keputusan sebagai berikut:

Information About GMS 2020 and Realization

The Company has held annual GMS dated on August 31, 2020, as well as the Extraordinary GMS on August 31, November 6 and November 18, 2020 at Hotel Losari Indonesia, Jl K.H.Hasyim Ashari No.41 Jakarta.

Annual GMS and Extraordinary GMS on August 31, 2020 were attended by 320,755,362 shares or representing 59.472% shares with valid voting rights. In accordance with the Summary of GMS No. 28 and 29 dated 31 August 2020 made by Rini Yulianti, SH., a Notary in Jakarta, with the following decisions:

Agenda	Keputusan	Realisasi
Agenda	Resolutions	Realization
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 31	_	
Annual General Meeting of Shareholders, Aug		
1 Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2019, termasuk pengesahan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseoran selama tahun buku 2019. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh KAP Herman Dody Tanumihardja & Rekan sesuai laporannya nomor 00161/2.0627/AU.1/02/0324-1/1/V/2020 tanggal 11 Mei 2020 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.	Telah direalisasikan pada tahun 2020.
Approval of the Company's Annual Report for the fiscal year 2019, including ratification of the Company's Financial Statements and the Board of Commissioners' supervisory report for the fiscal year ended on December 31, 2019, and the provision of full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.	Approved the Company's Annual Report for fiscal year ended on December 31, 2019 including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' supervisory report for the fiscal year 2018. Approved and ratified the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2019, which have been audited by an Independent Public Accountant Herman Dody Tanumihardja & Partners according to his report number 00161/2.0627/AU.1/02/0324-1/1/V/2020 dated 11 May 2020 with an Unqualified Opinion, and provided full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners for management and supervision actions taken during the fiscal year ended on December 31, 2019.	Had been realized in 2020.
2 Persetujuan penunjukkan Kantor Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik beserta persyaratan lain penunjukannya.	Menyetujui untuk mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen Perseroan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut.	Telah direalisasikan pada tahun 2020.
Approval of the appointment of Independent Public Accountant to audit the Company's books for the fiscal year 2020, and the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other terms related thereto.	Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant registered with Financial Services Authority and with a good reputation to audit the Company's books for the fiscal year ended on December 31, 2020, and authorize the Board of Directors to determine the honorarium and other terms related thereto.	Had been realized in 2020.

Laporan Tahunan 2020 *Annual Report* PT Perdana Karya Perkasa Tbk

Agenda	Keputusan	Realisasi
Agenda	Resolutions	Realization
Persetujuan penetapan remunerasi anggota Direksi dan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan.	Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan remunerasi dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan; Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi.	Telah direalisasikan pada tahun 2020.
Approval of the determination of honorarium for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.	Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine remuneration and other allowance for members of the Board of Directors; Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners' Meeting to determine honorarium and other allowance for members of the Board of Commissioners, with taking into account the recommendations of the Remuneration Committee.	Had been realized in 2020.
apat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, 3. Attraordinary General Meeting of Shareholders,		
Persetujuan pengalihan saham treasuri melalui konversi atas utang Perseroan kepada pihak berelasi (PT Royal Victoria Hotel). Approval for the transfer of treasury stocks through the conversion of the Company's	Menyetujui pengalihan seluruh saham treasuri sebanyak 60.631.500 saham senilai harga perolehannya sebesar Rp.26.009.550.250,- melalui konversi sebagian utang Perseroan kepada PT Royal Victoria Hotel (pihak berelasi) Approved the transfer of all treasury shares of 60,631,500 shares with an acquisition price of	Telah direalisasikan pada tahun 2020. Had been realized in 2020.

Pada tanggal 6 November 2020, Perseroan mengadakan RUPSLB dengan agenda perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KLBI) 2017 dan ketentuan POJK 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka

Rapat dihadiri oleh 386.707.212 saham atau mewakili 64,451% saham dengan hak suara yang sah, sehingga tidak memenuhi kuorum.

On November 6, 2020, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders with the agenda of changing the Company's Articles of Association in order to adjust to the 2017 Indonesian Standard Classification of Business Fields and the provisions of POJK 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company.

EGMS were attended by 386,707,212 shares or representing 64.451% shares with valid voting rights, so it did not meet the quorum.

Perseroan mengadakan RUPSLB II pada tanggal 18 November 2020, dengan agenda perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KLBI) 2017 dan ketentuan POJK 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka

Rapat dihadiri oleh 391.285.862 saham atau mewakili 65,214% saham dengan hak suara yang sah, sehingga telah memenuhi kuorum.

Berdasarkan Risalah RUPSLB Nomor. 24 tanggal 18 November 2020 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH., Notaris di Jakarta, dengan keputusan sebagai berikut:

The Company held the second Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 18, 2020, with the agenda of changing the Company's Articles of Association in order to adjust to the 2017 Indonesian Standard Classification of Business Fields and the provisions of POJK 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company.

EGMS II were attended by 391,285,862 shares or representing 65.214% shares with valid voting rights, so it meet the quorum.

In accordance with the Summary of EGMS No. 24 dated November 18, 2020 made by Rini Yulianti, SH., a Notary in Jakarta, with the following decisions:

	Agenda	Keputusan	Realisasi
	Agenda	Resolutions	Realization
1	Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017.	Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017 (dua ribu tujuh belas);	Telah direalisasikan pada tahun 2020.
	Amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association in order to adjust to the 2017 Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI).	Approved the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association in order to adjust to the Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI) of 2017 (two thousand and seventeen);	Had been realized in 2020.
2	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan POJK 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.	Menyetujui dilaksanakannya penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan guna pelaksanaan tindakan tersebut, memberikan kuasa serta wewenang kepada Direksi Perseroan melakukan pengubahan dan penyesuaian dimaksud serta tindakan-tindakan lainnya yang dipandang perlu agar dapat memenuhi ketentuan POJK No.15/2020 tersebut;	Telah direalisasikan pada tahun 2020.
	Amendment to the Company's Articles of Association to comply with the provisions of POJK 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company.	Approved the implementation of the adjustment of the Company's Articles of Association with the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and for the implementation of these actions, granting power and authority to the Board of Directors of the Company to make such changes and adjustments as well as other actions deemed necessary in order to comply with the provisions of POJK No.15/2020;	Had been realized in 2020.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu bagian dari Organ Perseroan yang berperan dalam melakukan pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajarannya. Fungsi pengawasan Dewan termasuk dalam hal mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan. Fungsi lain yang melekat pada Dewan Komisaris adalah memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan, serta memastikan pelaksanaan GCG berjalan dengan baik.

Board of Commissioners is one of the Company's organs functioning as supervisor for the management conducted by the Board of Directors. The Board's supervisory function includes directing, monitoring, and evaluating the implementation of the Company's strategic policies. Another function attached to the Board of Commissioners is to provide advice to the Directors for the interests of the Company and ensure that the implementation of GCG runs well.

Susunan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris ditetapkan oleh pemegang saham, dimana berdasarkan hasil RUPS tanggal 29 Juni 2018 sebagaimana tercantum dalam akta no. 18 tanggal 29 Juni 2018 dari Notaris Rini Yulianti, SH, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Hendry Widyanto Komisaris Independen: Elwin Rachmat

Masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2020 yang akan diadakan pada tahun 2021.

Board of Commissioners Composition

The composition of the Board of Commissioners is determined by the shareholders, which based on the results of the GMS on June 29, 2018, as stated in deed no. 18 dated 29 June 2018 from Notary Rini Yulianti, SH, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner:
Hendry Widyanto
Independent Commissioner:
Elwin Rachmat

The Board of Commissioners' term of office will end on the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2020 fiscal year to be held in 2021.

Pedoman Kerja

Perseroan telah menerapkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa Dewan Komisaris wajib menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota Dewan Komisaris.

Isi Pedoman telah sesuai dengan ketentuan serta perundangan-undangan yang berlaku, antara lain mengatur mengenai tanggung jawab dan wewenang, mekanisme rapat, penilaian dan kriteria kinerja, benturan kepentingan serta fungsi nominasi dan remunerasi dari Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris Perseroan memiliki tanggung jawab sebagai berikut :

- mengawasi kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
- 2. Mengawasi pelaksanaan rencana usaha dan anggaran.
- 3. Memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi.
- 4. Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko dan tindakan Direksi atas temuan audit.
- 5. Mengawasi efektivitas penerapan good corporate governance.
- 6. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada RUPS.

Board Manual

The Company has implemented the Board Manual in accordance with Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies that requires the Board of Commissioners to prepare a manual that binds each member.

The contents of the Guidelines are following the provisions and legislation in force, including regulating responsibilities and authorities, meeting mechanisms, performance evaluations and criteria, conflicts of interest, and the nomination and remuneration functions of the board of Commissioners.

Duties and Responsibilities

Board of Commissioners have the following responsibilities:

- to oversee management policies, the general management of the Company, both the Company and the Company's business, and provides advice to the Directors.
- 2. To oversee the implementation of the business plan and budget.
- 3. To monitor and evaluate the performance of Board of Directors.
- 4. To oversee the implementation of risk management and actions of Board of Directors upon the audit findings.
- 5. Tomonitoreffectivenessofgoodcorporategove rnance implementation.
- 6. Responsible for the duty implementation of Board of Commissioners to the GMS.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat-rapat secara berkala. Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris dan 4 kali rapat Direksi dan Dewan Komisaris dengan statistik kehadiran masing-masing anggotanya sebagai berikut:

Board of Commissioners' Meetings

The Board of Commissioners must hold a meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months and hold meetings with the board of Directors periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.

In order to implement their tasks and responsibilities, the Board of Commissioners holds periodic meetings. Throughout 2020, the Board of Commissioners has held 6 (six) meetings of Board of Commissioners, and 4 (four) Board of Directors and Board of Commissioners meetings, with attendance statistics of its members as follows:

Nama	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioner Meeting		Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting BOC and BOD	
Name		Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%	Jumlah Kehadiran <i>Number of Attendance</i>	%
Hendry Widyanto	Komisaris Utama President Commissioner	6	100	4	100
Elwin Rachmat	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100	4	100

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai ketentuan dalam pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi akan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan pencapaian kinerja untuk periode tahun 2020 dalam RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada 2021.

Assessment on Board of Commissioners' Performance

The Board of Commissioners' performance is determined based on duties and obligations set forth by the prevailing laws and regulations, Articles of Association, as well as Shareholders' mandate. Evaluation of the Board of Commissioners' performance is conducted in accordance with the Board Manual.

The board of Commissioners together with the board of Directors will be responsible for the implementation of duties and performance achievements for the 2020 period in the Annual General Meeting of the Company which will be held in 2021.

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria minimum terkait evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan individu anggota Dewan Komisaris yang diajukan oleh Dewan Komisaris dan ditetapkan dalam RUPS meliputi penyusunan Key Performance Indicator (KPI) pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya; kontribusi dalam proses pengawasan Perseroan; dll.

Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian atas efektivitas kinerja Komite Audit. Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik selama tahun 2020.

Board of Commissioners' Performance Evaluation Criteria

The minimum evaluation criteria for the Board of Commissioners' collective and individual performance proposed by the Board of Commissioners and approved during the GMS are formulation of Key Performance Indicators (KPI) at the beginning of each year and KPI achievement evaluation; contribution to the supervision of the Company; et cetera.

Assessment on Performance of Committee Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners periodically evaluates the effectiveness of the Audit Committee's performance. The Board of Commissioners acknowledges that the Audit Committee had effectively carried out its duties and responsibilities in 2020.

DIREKSI Board of Directors

Pengurusan Perseroan dilaksanakan oleh Direksi dengan tanggung jawab secara kolegial, untuk mengambil keputusan dan melaksanakan keputusan tersebut sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Tugas dan tanggung jawab yang mendasar dari Direksi adalah menghasilkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan serta memastikan kesinambungan usaha Perseroan. Masingmasing anggota Direksi memiliki pembagian tanggung jawab dan wewenang masingmasing sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku.

The management of the Company is carried out by the Directors with collegial responsibilities, to make decisions and implement those decisions following the division of tasks and authority. The basic duties and responsibilities of the Directors are to generate added value for stakeholders and ensure the sustainability of the Company's business. Each member of the Board of Directors has a division of responsibilities and authority following the Articles of Association and the applicable laws and regulations.

Susunan Direksi

Susunan Direksi ditetapkan oleh pemegang saham, dimana berdasarkan hasil RUPS tanggal 29 Juni 2018 sebagaimana tercantum dalam akta no. 18 tanggal 29 Juni 2018 dari Notaris Rini Yulianti, SH, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama:

Soerjadi Soedarsono Direktur Independen: Untung Haryono

Masa jabatan Direksi akan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2020 yang akan diadakan pada tahun 2021.

Pedoman Kerja Direksi

Perseroan memiliki Pedoman Kerja Direksi sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa Direksi dan Dewan Komisaris wajib menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi Perseroan memiliki tugas pokok dan tanggung jawab untuk:

- Mengelola kegiatan usaha operasional Perseroan sehari-hari.
- 2. Menerapkan kebijakan, prinsip-prinsip, nilai-nilai, strategi, tujuan dan sasaran kinerja Perseroan.
- 3. Menjaga kelangsungan bisnis Perseroan dalam jangka panjang.
- 4. Mencapai target kerja dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Board of Commissioners Composition

The composition of the Board of Directors is determined by the shareholders, which based on the results of the GMS on June 29, 2018, as stated in deed no. 18 dated 29 June 2018 from Notary Rini Yulianti, SH, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

President Director:
Soerjadi Soedarsono
Independent Director:
Untung Haryono

The Board of Directors' term of office will end on the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2020 fiscal year to be held in 2021.

Board Manual

The Company is equipped with Board Manual prepared in accordance with Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies that requires the Board of Directors and Board of Commissioners to prepare a manual that binds each member.

Duties and Responsibilities

The Company's Board of Directors have the following duties and responsibilities:

- 1. To manage daily operation of the Company.
- 2. To implement policies, principles, values, strategy, goals and targets of the Company.
- 3. To maintain Company's business sustainability in a long term.
- 4. To ensure performance target achievement and applied prudence principles.

Ir. Soerjadi Soedarsono selaku Direktur Utama bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasi perusahaan. Dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari dibantu oleh Direktur dengan bidang-bidang tanggung jawab meliputi aspek operasi dan aspek administrasi dan keuangan.

Untung Haryono selaku Direktur Administrasi dan Keuangan bertanggung jawab kepada Direktur Utama atas pengelolaan kegiatan administrasi dan keuangan perusahaan. Ir. Soerjadi Soedarsono as a President Director is responsible for all company operation activities. In the daily execution of his duties, he is assisted by the Director with the areas of responsibility covering aspects of operation, administration and finance.

Untung Haryono as an Administration and Finance Director is responsible to the President Director upon the management of company administrative and financial management.

Rapat Direksi

Direksi wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2020, Direksi telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi dan 4 (empat) kali rapat dengan Dewan Komisaris dengan statistik kehadiran masingmasing anggota Direksi sebagai berikut:

Board of Director' Meetings

The Board of Directors must hold a meeting at least 1 (one) time every month and hold meetings with the board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. Throughout 2020, the Board of Directors has held twelve (12) Directors meetings and 4 (four) joint meetings with Board of Commissioners, with attendance statistics each of its members as follows:

Nama	Jabatan	Rapat Direksi Board of Directors Meeting		Rapat Direksi dan Dewan Komisaris Joint Meeting BOD and BOC	
Name	Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
Ir. Soerjadi Soedarsono	Direktur Utama	12	100	4	100
	President Director				
Untung Haryono	Direktur Independen	12	100	4	100
	Independent Director				

Penilaian Kinerja Direksi

Pemegang saham akan memberikan penilaian atas pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi. Secara mandiri Direksi melaksanakan penilaian kinerja, terhadap kriteria kinerja yang disepakati secara kolektif oleh Direksi. Dewan Komisaris bersama- sama dengan Direksi akan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan pencapaian kinerja untuk periode tahun 2020 dalam RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada 2021.

Remunerasi Direksi dan Komisaris

Prosedur dan penentuan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi merujuk pada Undang- Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengatur bahwa besarnya gaji, honorarium, dan tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Mekanisme penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui dengan mempertimbangkan kajian yaitu kewajaran, pencapaian kinerja, kemampuan keuangan, tugas dan tanggung jawab dan mempertimbangkan peningkatan kebutuhan hidup serta faktor-faktor lain yang relevan.

Besaran gaji atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sedangkan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi ditentukan oleh RUPS di mana kewenangan tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun 2020 Perseroan memberikan remunerasi kepada Direksi sebesar Rp.310 juta dan Dewan Komisaris sebesar Rp. 170 juta.

Board of Directors Performance Appraisal

Shareholders will provide an assessment of the achievement of the performance of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors. Independently the Directors carry out performance evaluations, against the performance criteria agreed collectively by the Directors. The Board of Commissioners together with the Board of Directors will be responsible for carrying out the duties and performance achievements for the 2020 period in the Annual General Meeting of the Company which will be held in 2021.

Remuneration for Directors and Commissioners

The procedure and determination remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors observe Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies that stipulates the amount of salary, honorarium, and allowance for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on the resolution of the General Meeting of Shareholders. The remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors are determined through a review by considering the fairness, performance achievement, financial capability, duties and responsibilities, increase in life necessities, as well as other relevant factors.

The amount of salary or remuneration and/or allowance for the Board of Commissioners is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). On the other hand, the amount of salary and/ or allowance for the Board of Directors is determined by the GMS and the aforementioned authority can be delegated to the Board of Commissioners.

In 2020, the Company provides remuneration to the Board of Directors in the amount of IDR 310 million, and the Board of Commissioners in the amount of IDR 170 million.

Penilaian Kinerja Komite Penunjang Direksi

Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian atas efektivitas kinerja Audit Internal. Dewan Komisaris menilai bahwa Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik selama tahun 2020.

Assessment on Performance of Committee Under the Board of Directors

The Board of Directors periodically evaluates the effectiveness of the Internal Audit's performance. The Board of Directors acknowledges that the Internal Audit had effectively carried out its duties and responsibilities in 2020.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris yang ditandatangani pada tanggal 2 Juli 2018. Anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi dan memiliki keahlian dan integritas sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK no. 55/POJK.04/2015.

Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk melaksanakan pengawasan independen atas proses laporan keuangan dan audit eksternal. Tujuan lainnya adalah untuk memberikan pengawasan independen atas proses manajemen risiko dan kontrol, serta untuk melaksanakan pengawasan independen atas proses tata kelola Perseroan.

Pedoman Kerja Komite Audit

Komite Audit memiliki Pedoman Kerja yang mencakup: komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab Komite Audit, ketentuan kerja dan pelaporan, masa tugas Komite Audit, serta ketentuan penanganan pengaduan.

The Audit Committee is established by and responsible to the Board of Commissioners, in accordance with the Board of Commissioners' Decree signed on July 2, 2018. The Audit Committee members have met the independence criteria and have the expertise and integrity as defined in Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Regulation No. 55/POJK.04/2015.

The Audit Committee was formed to carry out independent oversight of the financial reporting and external audit processes. Other objectives are to provide independent oversight of the risk management and control process and to carry out independent oversight of the Company's governance processes.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has the Charter including: composition, structure and membership requirements, duties and responsibilities, working and reporting conditions, the term of office, as well as complaints management procedure.

Susunan Komite Audit

Audit Committee's Composition

Susunan Komite Audit Perseroan untuk periode 2018-2021 adalah sebagai berikut :

The composition of the Corporate Audit Committee for 2018-2021 is as follows:

Jabatan Position	Nama Name
Ketua Chairman	Elwin Rachmat
Anggota Member	Sumarmo
Anggota <i>Member</i>	Dewi Kusumawati

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Elwin Rachmat Ketua *Chief*

Informasi mengenai Bpk. Elwin Rachmat telah diungkapkan pada bagian Dewan Komisaris Perseroan dalam Laporan Tahunan ini. The information about Mr. Elwin Rachmat has been disclosed on the section of Board Commissioners of this Annual Report.

Sumarmo, MM Anggota *Member*

Warga Negara Indonesia, kelahiran tahun 1948, lulusan Magister Manajemen tahun 2003, memiliki karir panjang di bidang perhotelan sebagai Kepala Akuntan, Audit Internal, hingga General Manager pada berbagai perusahaan perhotelan Menjabat nasional. sebagai Corporate Finance PT. Grand Victoria International Hotel (2005-2015). Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 8 Januari 2008.

Indonesian citizen, born in 1948, graduated as a Master of Management in 2003, has a long career in hospitality fields as the Chief Accountant, Internal Audit, till the General Manager in various national hospitality companies. Served as Corporate Finance of PT. Grand Victoria Hotel (2005-2015). Serving as a member of Corporate Audit Committee since January 8, 2008.

Dewi Kusumawati, MBAAnggota *Member*

Warga Negara Indonesia, kelahiran tahun 1981, lulusan University of Western Australia tahun 2004. Menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak 1 Juni 2016. Indonesian citizen, born in 1981, graduated from the University of Western Australia in 2004. Serving as the member of the Corporate Audit Committee since June 1, 2016 up to present.

Independensi Komite Audit

Komposisi Komite Audit terdiri dari Komisaris Independen sebagai ketua dan anggota yang berasal dari pihak di luar Perseroan yang mampu bertugas secara profesional dan independen. Independensi Komite Audit ini mensyaratkan seluruh anggotanya yang bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik, atau pihak lain; yang memberi jasa assurance, ataupun jasa konsultasi lain kepada Perseroan, dan bukan merupakan orang vang bekerja di Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum diangkat sebagai anggota Komite Audit. Selain itu, anggota Komite Audit juga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, dan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.

Audit Committee's Independency

The Audit Committee consists of an Independent Commissioner who serves as chairman as well as members from outside the Company who are able to work professionally and independently. In order to ensure the Audit Committee's independency, all members do not work at public accounting firms, law firms, public appraisers, or other entities providing assurance services, or other consulting services to the Company, and did not work at the Company 6 (six) months prior to their appointment as members of the Audit Committee. In addition, members of the Audit Committee do not directly or indirectly have shares in the Company, and are not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or majority shareholder of the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya. Tugas utama Komite Audit:

- Melakukan evaluasi secara periodik terhadap kebijakan dan pengelolaan manajemen usaha dari potensi risiko yang mungkin timbul.
- 2. Memberikan pendapat independen terhadap laporan-laporan Direksi kepada Dewan Komisaris.
- 3. Memastikan sistem pengendalian internal dilaksanakan dalam manajemen.
- 4. Memberikan rekomendasi terkait dengan integritas dan mutu laporan keuangan yang dipublikasikan.
- 5. Efektivitas pelaksanaan audit oleh Auditor Eksternal maupun Internal.

Duties and Responsibilites

Audit Committee duties and responsibilities is to facilitate Board of Commissioners in running its supervisory function. The main tasks of Audit Committee:

- 1. To conduct periodic evaluations to the policies and management of company business from risk potential that may arise.
- 2. To provide an independent opinion upon the Directors reports to the Board of Commissioners.
- *To ensure the implementation of internal control system within management.*
- 4. Provide recommendation related to integrity and quality of published financial statement.
- 5. Audit implementation effectiveness by external and internal auditor.

Dalam pelaksanaan tugasnya Komite Audit berkoordinasi dengan Audit Internal, dan berwenang mengakses laporan-laporan yang diperlukan, termasuk berkomunikasi langsung dengan Auditor, baik internal maupun eksternal, serta membahas masalah-masalah yang ditemukan dalam proses audit dengan Direksi dan jajarannya. Piagam Komite Audit merupakan pedoman pelaksanaan kerja bagi Komite Audit.

Dalam pelaksanaan tugasnya selama tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 4 kali, dengan tingkat kehadiran 100%.

In the performance of its duties, the Audit Committee coordinates with the Internal Audit, and has the authority to acces the necessary reports, including having direct communication with the auditors, both internal and external, as well as addressing the issues found in the audit process with the Board of Directors and the subordinates. The Audit Committee Charter serves as guideline and code of conduct for Audit Committee.

For carrying out its duties during 2020, the Audit Committee held 4 meetings, with a 100% attendance rate.

Laporan Komite Audit

Selama tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan ruang lingkup tugas, fungsi dan tanggung jawabnya sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit, sebagai berikut:

- 1. Melakukan penelaahan atas keefektifan pengendalian internal Perseroan.
- 2. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan, Proyeksi Keuangan dan informasi keuangan lainnya.
- Memberikan rekomendasi pada Dewan Komisaris terkait penunjukan auditor eksternal Perseroan untuk tahun buku 2020.
- 4. Menelaah independensi dan objektivitas Akuntan Publik.
- Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik

Audit Committee's Report

Throughout 2020, the Audit Committee had performed the following activities in line with its duties and functions pursuant to the Audit Committee Charter, as follows:

- 1. Reviewed the effectiveness of the Company's internal control.
- Reviewed the Company's Financial Statements, Financial Projection, and other financial information.
- 3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Company's external auditor for the 2020 fiscal year.
- 4. Reviewed the public accountant's independency and objectiveness.
- 5. Reviewed the adequacy of audit performed by the public accountant.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi kriteria dan keahlian sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014.

B.S. Samosir, SH., 80 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PKP No.01/DEKOM/PKP/15 tanggal 05 Agustus 2015.

Tugas utama Komite Nominasi & Remunerasi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan, kriteria persyaratan & evaluasi penilaian kinerja, pengembangan kemampuan & nominasi pemilihan anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi, dan penilaian kesesuaian remunerasi terhadap kinerja anggota Direksi dan/ atau Dewan komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee is established by and responsible to the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee members have met the criteria and expertise as defined in the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Regulation No. 34/POJK.04/2014.

B.S. Samosir, SH., 80 years old, was appointed as the chief of the Nomination and Remuneration Committee with decree letter of Board of Commissioners No.01/DEKOM/ PKP/15 dated August 5, 2015.

The main tasks of the Nomination & Remuneration Committee are as follow:

- 1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of the positions, requirements and evaluation criteria for the performance assessment, capacity building and the nomination of election of the Board member of Directors and/or Commissioners.
- 2. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies and remuneration, and the conformity assessment of remuneration to the performance of the Board member of Directors and/or Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam menjembatani komunikasi baik kepada pihak internal maupun eksternal Perseroan seperti komunikasi dengan karyawan, regulator, para pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Ia juga berperan dalam memastikan bahwa Perseroan telah patuh pada peraturan-undangan di bidang Pasar Modal.

Sekretaris Perusahaan saat ini dirangkap oleh Untung Haryono berdasarkan Surat Penunjukan Sekretaris Perusahaan tanggal 1 September 2014. Sekretaris Perusahaan berkedudukan di kantor pusat Perseroan di Samarinda, Kalimantan Timur.

Tugas dan Tanggungjawab

Tugas dan tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

- Menjaga hubungan Perseroan dengan otoritas Pasar Modal, Pemegang Saham, investor, media massa, dan masyarakat pada umumnya.
- Untuk memberikan layanan kepada publik tentang informasi yang dibutuhkan oleh investor yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan.
- Untuk mewakili Perusahaan dalam korespondensi dengan otoritas pasar modal sesuai dengan otoritas yang diberikan oleh Perusahaan.
- Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan pasar modal, UU Perseroan Terbatas, dan Anggaran Dasar Perseroan sendiri.
- Membantu Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam penerapan GCG, yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan.
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu.
 - c. Penyelengaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.

The Corporate Secretary has an important role in bridging communications to both internal and external parties of the Company such as communication with employees, regulators, shareholders, investors, and other stakeholders. He also has a role in ensuring that the Company complies with Capital Market regulations.

The Corporate Secretary is concurrently held by Untung Haryono in accordance with Letter of Appointment dated September 1, 2014. The Corporate Secretary is domiciled at the Company's head office in Samarinda, East Kalimantan.

Duties and Responsibilities

The main duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

- 1. Maintaining corporate relationships with the Capital Market authority, Shareholders, investors, mass media, and public at general.
- 2. To provide services to the public regarding the information needed by investors relating to the condition of the Company.
- 3. To represent the Company in correspondence with the capital market authority following the authority granted by the Company.
- 4. Ensuring the Corporate compliances to the law regulations, Capital Market rules, Limited Liability Act (UUPT) and Corporate Articles of Association.
- 5. Assisting the Corporate Board Commissioners and Directors in the implementation of GCG:
 - a. Public information disclosure including the availability of information on the Company's website.
 - b. Punctual submission of reports to the Financial Services Authority.
 - c. Organization and documentation of the General Meeting of Shareholders.

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2020

Selama tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan kegiatan yang sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya sebagai Sekretaris Perusahaan, sebagai berikut:

- Memastikan Perseroan mematuhi peraturan yang berlaku.
- 2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.
- Menatausahakan serta menyimpan dokumen-dokumen Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, daftar khusus, dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.
- Memastikan tersedianya informasi yang dapat diakses oleh Stakeholders secara wajar, akurat dan tepat waktu.
- 5. Menyusun dan menyiapkan buku Laporan Tahunan.
- Melakukan fungsi perantara antara Perseroan dengan otoritas pasar modal, investor dan masyarakat umum.

2020 Duty Implementation Report

In 2020, the Corporate Secretary had carried out his duties and activities in line with his functions and responsibilities, as follows:

- 1. Ensured that the Company had complied with regulations.
- 2. Provided information needed by the Board of Directors and Board of Commissioners.
- 3. Administered and stored the Company's documents, including but not limited to Shareholder Register, special register, and minutes of meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, as well as minutes of GMS.
- 4. Ensured the availability of information accessible by Stakeholders in a fair, accurate, and timely manner.
- 5. Prepare and prepare an Annual Report book.
- 6. Performed the intermediary function between the Company and capital market authorities, investors, and the general public.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Sejalan dengan usaha Perseroan untuk meningkatkan nilai tata kelola internal yang kuat dan memperbaiki operasional, maka dibentuk Unit Audit Internal, sesuai dengan POIK 56/2015.

Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Ir. Irman Darmansyah yang diangkat sejak 1 Januari 2013 berdasarkan surat keputusan direksi nomor 008/L/DIR.PKP/1/2013 tanggal 7 Januari 2013. Beliau memiliki pengalaman sebagai Auditor Sistem Manajemen dan Pengawasan Operasional dan Keuangan.

Struktur Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

- Ketua Audit Internal diangkat dan diberhentikan secara langsung oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris, oleh karenanya bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
- Tugas utama audit internal adalah membuat dan menyampaikan laporan audit tentang implementasi keputusan manajemen, baik yang telah, sedang dan yang belum dilaksanakan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Dalam pelaksanaan tugasnya Audit Internal berkoordinasi dan bekerjasama dengan Komite Audit.

Piagam Audit Internal

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Program Audit Internal, Perseroan telah menyusun Piagam Audit Internal pada tahun 2013. Piagam Audit Internal secara garis besar memuat struktur dan kedudukan, tugas dan tanggungjawab, peranan, wewenang, kode etik, kompetensi, independensi, pertanggungjawaban, serta hubungan kerja.

In line with the Company's efforts to enhance the value of strong internal governance and improve operations, an Internal Audit Unit was formed, following POJK 56/2015.

The Internal Audit Unit is led by Ir. Irman Darmansyah who was appointed since January 1, 2013 based on the decree of the board of directors number 008/L/DIR.PKP/1/2013 dated 7 Januari 2013. He has long experience as a Management System Auditor as well as Auditor for corporate operational and financial control.

The Corporate Internal Audit structure is as follows:

- 1. Internal Audit Chairman is appointed and dismissed directly by the President Director with the Board of Commissioners approval, and therefore, is directly responsible to the President Director.
- 2. The Internal Audit has main task to create and submit audit report concerning the implementation of management decision, either one that has been done, is being done, or has not carried out, to the President Director and the Board of Commissioners.
- 3. In the execution of its duties, the Internal Audit coordinates and cooperates with the Audit Committee.

Internal Audit Charter

In accordance with the Bapepam-LK Chairman's Decree No. KEP-496/BL/2008 dated 28 November 2008 on Establishment of Internal Audit Unit and Internal Audit Charter Preparation Guideline, the Company has prepared Internal Audit Charter in 2013. The Internal Audit Charter outlines the Internal Audit Unit's structure and position, duties and responsibilities, roles, authorities, code of conduct, competency, independency, accountability and work relations.

Pelaksanaan Tugas Audit Internal Tahun 2020

Pelaksanaan tugas Unit Audit Internal dilakukan sejalan dengan Internal Audit Charter dan ketentuan perundangan-undangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2020, terdapat beberapa kegiatan proyek yang menjadi cakupan audit Unit Audit Internal.

Implementation of Internal Audit's Duties in 2020

The Internal Audit Unit performs its duties in accordance with the Internal Audit Charter and the applicable laws and regulations. In 2020, there were some activities audited by the Internal Audit Unit.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal yang ada dalam Perseroan mengarah pada aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang- undangan yang berlaku. Pengendalian keuangan dan operasional di Perseroan diselenggarakan sebagai berikut:

- 1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan saran terkait proses pengelolaan perusahaan, pengembangan usaha, serta pengelolaan risiko dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Direksi mengembangkan sistem pengendalian internal perusahaan agar dapat berfungsi secara efektif.
- 3. Unit Audit Internal membantu Direktur Utama dalam melaksanakan audit internal keuangan dan operasional perusahaan serta memberikan saran-saran perbaikan.
- 4. Komite Audit menilai pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Internal Audit.

The existing internal control system in the Company leads to aspects of compliance with applicable laws and regulations. The financial and operational controls in the Company are as follows:

- 1. The Board of Commissioners supervises and provides advices regarding the Company's management process, business development, and risk management by applying the precautionary principle.
- 2. The Board of Directors develops the Company's internal control system so that it can function effectively.
- 3. The Internal Audit Unit assists the President Director in carrying out internal audits of the Company's finances and operations; and providing suggestions for improvement.
- 4. The Audit Committee evaluates the implementation of audit by the Internal Audit.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Direksi membentuk Unit Kerja Internal Audit sebagai unit kerja Perseroan yang bertugas menjalankan fungsi pengendalian internal. Hal ini merupakan upaya Perseroan sebagai langkah evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal di lingkungan Perseroan, yang meliputi sistem pengendalian keuangan, operasional dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

The Board of Directors had established the Internal Audit Unit as the work unit responsible for implementing the internal control function as part of the Company's efforts to evaluate the effectiveness of the internal control system within the Company, which includes the financial control system, operational and compliance with laws and regulations.

AUDITOR INDEPENDEN

Independent Auditor

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja sebagai auditor independen untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan periode tahun buku 2020. KAP Herman Dody Tanumihardja ditunjuk dengan pertimbangan profesionalisme dan independensi KAP ini.

The Company has appointed the Public Accounting Firm Herman Dody Tanumihardja as an independent auditor to audit the Company's financial statements for the 2020 fiscal year period. KAP Herman Dody Tanumihardja was appointed by considering their professionalism and independences.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

Perusahaan menerapkan pengelolaan sistem manajemen risiko untuk mengendalikan semua risiko yang dapat menyebabkan gangguan terhadap kegiatan operasional dan bisnis perusahaan. Kegiatan usaha Perseroan tidak luput dari faktor risiko, yang bila dikelola dengan baik tidak hanya dapat mengurangi potensi hambaatan dalam berusaha namun dapat menjadi pengungkit peningkatan usaha.

Pengelolaan risiko dilaksanakan sejalan implementasi dengan GCG. Setiap pengidentifikasian dan pemantauan risiko yang mungkin dapat timbul dan berdampak terhadap aktifitas operasional dan bisnis perusahaan ditindak lanjuti dengan penilaian dan analisis risiko dan mendeskripsikannya dalam profil risiko untuk menetapkan rencanarencana tindakan pencegahan dan mitigasi yang diperlukan berdasarkan metode dan sistem yang jelas dan terukur dalam pengelolaan risiko.

The Company implements the risk management system to control all the risks that may lead disruption to business operations. The Company's business activities are not free from risk factors, which if managed properly can not only reduce the potential for servitude in doing business but can be a lever in increasing business.

Risk management is carried out in line with GCG implementation. Each of identification and monitoring of risks that could arise and affect to operational activities and company business shall followed up with the assessment and risks analysis, and be described in risk profiles to determine the action plans of necessary prevention and mitigation needed, based on the clear and measurable method and system within the management of risks.

Profil Risiko Perseroan

Operasional Perseroan dipengaruhi oleh berbagai macam risiko. Sepanjang 2020, Perseroan kembali melakukan identifikasi, penilaian, penanganan, dan pemantauan terhadap risiko-risiko yang melekat pada seluruh fungsi operasional dan strategis Perusahaan. Sedangkan, profil risiko yang mungkin dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Risiko Pertumbuhan Industri Konstruksi Potensi dampak penurunan ekonomi secara global maupun domestik akibat pandemi Covid-19 dapat mengakibatkan perlambatan pertumbuhan industri konstruksi sektor migas. Selanjutnya, potensi risiko ini dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.

2. Risiko Persaingan Usaha

Kondisi sektor bisnis jasa konstruksi migas di Indonesia semakin kompetitif. Hal ini ditandai dengan terjadinya peningkatan persaingan harga antar kontraktor. Untuk tetap memenangkan persaingan, Perseroan senantiasa memberikan pelayanan terbaik dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada. Risiko persaingan risiko dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

3. Risiko Sosial & Politik

Dinamika perubahan sosial-politik dapat menimbulkan dampak yang besar terhadap sektor ekonomi, khususnya sektor migas. Risiko ini muncul akibat adanya perubahan situasi sosial-politik dan keputusan strategis negara yang terkait dengan faktor ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya dan pertahanan keamanan.

Munculnya risiko ini dapat menimbulkan risiko berikutnya, seperti potensi dari investor untuk menahan investasi langsung karena menunggu kondisi sosial-politik yang stabil. Bila hal tersebut terjadi, maka dikhawatirkan kegiatan usaha di berbagai sektor industri akan menurun atau bahkan terhenti. Terjadinya hal tersebut dapat mengurangi pekerjaan/proyek Perseroan yang berpotensi dapat memengaruhi secara negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

The Company's Risk Profile

The Company's operations are affected by various risks. In 2020, the Company yet again had identified, assessed, managed and monitored the risks inherent in all of the Company's operational and strategic functions. The risks the Company is exposed to are as follows:

1. Construction Industry's Growth Risk

The potential impact of the global and domestic economic slowdown caused by Covid-19 pandemic could slow the construction industry's growth in oil and gas sector. In addition, this risk can adversely affect the Company's business activities, operating performance, financial condition and business prospect.

2. Business Competition Risk

The domestic oil and gas construction services business in Indonesia is growing increasingly competitive. This is indicated by the escalating price war between contractors. In order to stay ahead of the competition, the Company continues to provide the best service by optimizing existing resources. The competition risk can adversely affect the Company's business activities, operating performance, financial condition and business prospect.

3. Social & Political Risk

The changing dynamics of socio-political climate can have a significant impact on the economic sector, especially in oil and gas sector. This risk arises due to changes in the socio-political climate and the government's strategic decisions related to ideological, political, economic, social, cultural, and defense and security matters.

The emergence of this risk can lead to subsequent risks, such as the likelihood of investors postponing direct investment while waiting for the sociopolitical climate to stabilize. If such a risk were to occur, numerous business activities in various industrial sectors may slow down or even ceased. This could lower the number of the Company's works/projects that could adversely affect the Company's business activities, operating performance, financial condition, and business prospect.

Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Manajemen melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan secara berkala, dan bekerja sama dengan kepala proyek dalam mengevaluasi kinerja proyek. Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat risiko yang berdampak signifikan secara keseluruhan terhadap kinerja Perseroan.

Evaluation of Risk Management System Implementation

The management periodically evaluates the effectiveness of the Company's risk management system, and works together with the project heads to evaluate project performance. In 2020, there were no risks that had a significant overall impact on the Company's performance.

KASUS HUKUM

Case of Law

Sepanjang tahun 2020, Perseroan serta Dewan Komisaris dan Direksi tidak menghadapi kasus pelanggaran hukum dan tidak mendapatkan sanksi administratif.

Throughout 2020, the Company including the Board of Commissioners and the Directors did not face any lawsuits or receive administration sanction.

SANKSI ADMINISTRASI

Administrative Sanction

Pada tahun 2020, Perseroan menerima sanksi administratif dari OJK berupa sanksi finansial akibat keterlambatan pelaporan Laporan Keuangan Tahunan 2018.

In 2020, the Company received an administrative sanction from OJK in the form of fine for the delay in report submission of Financial Statement of 2018.

KODE ETIK

Code of Conduct

Etika merupakan dasar dasar bagi Perseroan, seluruh manajemen dan karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk menjaga integritas profesionalisme dalam bekerja. Perseroan mempunyai Pedoman Perilaku (Code of Conduct) yang disahkan pada tahun 2015. Pedoman Perilaku ini mengatur kebijakan nilai atau norma yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang berlaku bagi dan harus dipatuhi oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas sesuai jabatan masing-masing.

Isi dari Pedoman Perilaku Perseroan adalah antara lain sebagai berikut: Pendahuluan; Visi, Misi dan Nilai Perseroan; Kebijakan Perilaku Perseroan; Mekanisme Penegakan; Penghargaan dan Sanksi. Perseroan melakukan sosialisasi Pedoman Perilaku yang dimiliki secara konsisten. Setiap karyawan Perseroan dapat menyampaikan laporan atas pelanggaran atau dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Ethics are the basic foundation for the Company, all management, and employees in carrying out their duties and responsibilities, including maintaining integrity and professionalism at work. The Company is equipped with Code of Conduct ratified in 2015. The Code of Conduct regulates values or norms that are explicitly stated as behavior standard that applies to and must be obeyed by the Board of Commissioners, Board of Directors, the Management, and all employees in carrying out their duties according to their respective positions.

The contents of the Code of Conduct are as follows: Introduction; Vision, Mission and Values; Code of Conduct Policy; Enforcement Mechanism; Reward and Punishment. The Company consistently disseminates its Code of Conduct. Each member of the Company is able to submit reports of violations or suspected violations that occur within the Company.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Perseroan telah memiliki mekanisme agar setiap pelanggaran yang muncul diketahui oleh manajemen, selain untuk diinvestigasi dan penindakan juga untuk mencegah setiap potensi pelanggaran yang muncul. Selama tahun 2020 tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang diterima Perseroan.

The Company has a mechanism so that every violation that arises is known by management, in addition to being investigated and taking action to prevent any potential violations that arise. During 2020 there were no reports of violations received by the Company.

AKSES INFORMASI DAN DATA

Information and Data Access

Penyebaran informasi dan data berkaitan dengan kinerja dan kegiatan Perseroan dilakukan secara berkala melalui berbagai media, seperti RUPS, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan berkala, paparan publik, siaran pers, iklan media cetak, sarana pelaporan elektronik (e-reporting) Bursa, dan melalui website Perseroan di: http://www.pkpk-tbk.co.id.

Dissemination of information and data relating to the company's performance and activities are regularly conducted through various media, such as the GMS, Annual Reports, periodic Financial Statements, public exposes, press releases, printed advertising media, stock exchange electronic reporting systems (BEI's e-reporting) as well as corporate's website at: http://www.pkpk-tbk.co.id.

PAPARAN PUBLIK

Public Expose

Untuk menjelaskan tentang kinerja perseroan kepada pemegang saham, sekaligus untuk memenuhi Peraturan Bursa No. I-E butir V.4, maka Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik pada tanggal 31 Agustus 2020 bertempat di Hotel Losari Indonesia, Jakarta.

To describe company performance to the shareholders, and also to meet the regulation of the Stock Exchange No. I-E item of V.4, the Company held an Public Expose dated on August 31, 2020 at Losari Indonesia Hotel, Jakarta.

PENERAPAN REKOMENDASI PELAKSANAAN GCG

Application of GCG Implementation Recommendations

N o	Prinsip <i>Principle</i>		Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
	•		engan Pemegang Saham dalam menjamin Hak-Hak Pemegang	g Saham
A. R	•	ompany	and Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders	
1	Meningkatkan nilai Penyelenggaraan RUPS Improve the Organizing	1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has technical means or procedures for voting	Ya Yes
	value of the GMS		both openly and closed which prioritizes the independence and shareholders interests.	
		2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the board of Directors and members of the board of	Tidak <i>No</i>
			Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	
		3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Ya
			A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company website for at least 1 (one) year.	Yes
2	Meningkatkan Kualitas Komunikasi	1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Ya
	Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.		The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Yes
	Improve the Quality of Public Company Communication with	2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs web.	Ya
	Shareholders or Investors.		The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the website.	Yes
	ungsi dan Peran Dewan Ko unctions and roles of the Boar			
3	Memperkuat Keanggotaan dan	1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Ya
	Komposisi Dewan Komisaris		Determination of the number of members of the board of Commissioners considers the condition of the Public Company	Yes
	Strengthening the Membership and Composition of the	2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Ya
	board of Commissioners		Determination of the composition of members of the board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Yes
4	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Ya
	Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the board of Commissioners.		The board of Commissioners has a Self Assessment policy to assess the performance of the board of Commissioners	Yes
	Commissioners.			

		2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. A Self Assessment Policy to assess the performance of the board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Ya Yes
		3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The board of Commissioners has a policy related to the	Ya Yes
			resignation of members of the board of Commissioners if involved in financial crimes.	
		4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	Ya
			The board of Commissioners or the Committee that carries out the nomination and Remuneration function composes a succession policy in the process of nominating members of the board of Directors.	Yes
	ungsi dan Peran Direksi unctions and Roles of The Bo	oard of Dii	rectors	
5	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.	1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	Ya
	Strengthening the Membership and Composition of the board of Directors.		Determination of the number of members of the board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness in decision making.	Yes
	bourd of Directors.	2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Ya
			Determination of the composition of members of the board of Directors takes into account, the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Yes
		3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Ya
			Members of the board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in the field of accounting.	Yes
6	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.	1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	Ya
	Improving the Quality of the Duties and Responsibilities of the Directors.		The board of Directors has a Self Assessment policy to assess the performance of the board of Directors.	Yes
	Directors.	2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Ya
			Self assessment policy to assess the performance of the board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.	Yes
		3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Ya
			The board of Directors has policies related to the resignation of members of the board of Directors if involved in financial crimes.	Yes

D. Partisipasi Pemangku Kepentingan *D. Stakeholder Participation*

7	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku	1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	Ya
	Kepentingan. Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.		Public Companies have policies to prevent insider trading.	Yes
		2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti Fraud.	Ya
			The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Yes
		3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Ya
			The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.	Yes
		4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Ya
			The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.	Yes
		5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.	Ya
			The Public Company has a whistleblowing system policy.	Yes
		6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan	Ya
			The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees	Yes

E. Keterbukaan Informasi

E. Information Disclosure

8	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.	1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs web sebagai media keterbukaan informasi.	Ya
	Improving the Implementation of Information Disclosure.		Public companies utilize the use of information technology more broadly than the website as a media for information disclosure.	Yes
		2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Ya
			The Annual Report of the Public Company reveals the owner of the final benefit in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the main and controlling shareholders.	Yes

















TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Corporate Social Responsibility

























Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat, Perseroan berkomitmen untuk memelihara hubungan dengan masyarakat, melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR). Perseroan senantiasa melaksanakan tanggung jawab sosial (corporate social responsibility – CSR) berdasarkan peraturan serta perundangundangan, meliputi pelaksanaan pada bidang sosial kemasyarakatan, lingkungan hidup, dan ketenagakerjaan. Pelaksanaan CSR merupakan bagian dari implementasi tata kelola perusahaan yang baik.

As an integral part of society, the Corporate is committed to fostering mutual relationship with communities, through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) program. The Company always carries out its corporate social responsibilities based on the applicable rules and regulations, including implementation in the social, environmental, and employment fields. CSR is part of the implementation of Good Corporate Governance.

Realisasi Program dan Anggaran CSR 2020 Implementation of 2020 CSR Program and Budget

Implementasi program CSR Perseroan mencakup aspek Pelestarian Lingkungan, Pengembangan Sosial Kemasyarakatan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Perlindungan Konsumen.

Pada tahun 2020, dana yang disalurkan untuk kegiatan program CSR Perseroan adalah sebesar Rp.3 juta.

The Company's CSR programs include Environmental Conservation, Social Affairs and Community Development, Occupational Health and Safety, and Consumer Protection aspects.

In 2020, the Company allocated IDR 3 million for its CSR programs.

PELESTARIAN LINGKUNGAN

Environmental Preservation

Perseroan menjadikan manajemen lingkungan sebagai prioritas utama dan faktor penting yang dapat mewujudkan visi Perseroan. Perseroan berkomitmen terhadap pelestarian lingkungan, dengan senantiasa memperhatikan dampak dari seluruh aktivitas operasional Perseroan terhadap lingkungan. Kebijakan CSR Perseroan dalam bidang lingkungan hidup mengacu pada standar Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015. Pada tahun 2020, Perseroan melakukan program pelestarian lingkungan di antaranya dengan melakukan pengelolaan limbah proyek dengan baik dan sesuai ketentuan yang berlaku dengan melakukan pemisahan sampah sesuai sistem manajemen lingkungan.

The Company has prioritized environment management and other important factors to realize Company's vision. The Company upholds its commitment to environmental preservation by consistently paying attention to the impact of its entire operations on the environment. The Company's environmental CSR policy refers to the ISO 14001:2015.

In 2020, the Company implemented an environmental preservation program that included managing the project waste properly and in accordance with applicable regulations by separating waste according to the environmental management system.

Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Employment, Occupational Health and Safety

Lingkungan pekerjaan konstruksi sering menimbulkan risiko yang berbahaya bagi para pelaku usaha. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk praktik keselamatan dan kesehatan kerja yang sesuai dengan standar yang telah diterapkan. Pada aspek ketenagakerjaan, Undang-Undang No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan menjadi landasan Perseroan terhadap penerapan seluruh kebijakan Perseroan, ketenagakerjaan seperti minimum, program jaminan hari tua, dan lainlain. Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja juga menjadi perhatian serius Perseroan yang diwujudkan melalui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

(SMK3).

Perhatian dan komitmen yang tinggi dalam kebijakan ketenagakerjaan juga dilaksanakan dengan penguatan struktur K3 maupun implementasinya di lapangan. Selain itu, Perseroan senantiasa menaruh prioritas terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja melalui berbagai program yang dapat meningkatkan kesadaran karyawan terhadap pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja.

The environment of construction work is full of dangerous risks for those engaged in construction business. Therefore, the Company strives to commit on the practice of occupational safety and health pursuant to the standard applied. In terms of employment, Law No. 13/2003 on Employment is the basis of all the Company's employment policies, such as minimum wages, retirement savings program, and others. The Company also pays great attention to Occupational Safety and Health by implementing Occupational Safety and Health Management System (SMK3).

The Company also upholds its employment commitment and concerns by consistently enhancing OSH structure and implementation in the field. In addition, the Company persistently prioritizes their occupational safety and health by implementing various programs intended to raise their awareness regarding the importance of occupational safety and health

Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Social Affairs and Community Development

Sepanjang tahun 2020, Perseroan melakukan pengembangan masyarakat di sekitar lokasi kerja antara lain melalui kegiatan sosial, keagamaan, dan pemberian bantuan untuk korban bencana alam. Perseroan memberikan kesempatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) bagi para siswa SMK dan kegiatan magang. Perseroan juga memberikan bantuan sosial pendidikan kepada anak-anak yatim melalui Pondok Pesantren Rahmatullah di Lempake, Samarinda.

Throughout 2020, the Company carried out community development around the work location, including through social and religious activities, and providing assistance to victims of natural disasters. The Company also provides Job Training Opportunity to vocational school students and internship. The Company also provide educational social assistance to orphans through the Rahmatullah Islamic Boarding School in Lempake, Samarinda.

PERLINDUNGAN KONSUMEN

Consumer Protection

Dalam rangka memberikan kualitas dan pelayanan terbaik kepada para pelanggan, Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk memenuhi tanggung jawab kepada seluruh pelanggan. Untuk itu Perseroan telah menyediakan saluran komunikasi bagi pelanggan baik melalui email, telepon, maupun saluran lainnya. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dari waktu ke waktu serta menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas.

To provide best quality and service to the customer, the Company is fully committed to upholding its responsibilities to all customers. To this end, the Company has provided communication channels for customers in the form of corporate e-mail address, phone, and others. The Company is committed to continuously improving customer services and prioritizing customer satisfaction.

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020

Responsibility Statement for the 2020 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Perdana Karya Perkasa, Tbk. tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2020 Annual Report of PT. Perdana Karya Perkasa, Tbk. has been comprehensively presented and we are fully responsible for the accuracy of information contained herein.

This statement is made truthfully.

Samarinda, 25 Juni 2021

Dewan Komisaris,

Samarinda, June 25, 2021

Board of Comissioners,

Hendry Widyanto Komisaris Utama

President Comissioneer

Elwin Rachmat

Komisaris Independen

Independent Comissioneer

Direksi,

Board of Directors,

Soerjadi Soedarsono

Direktur Utama

President Director

Untung HaryonoDirektur Independen *Independent Director*

Halaman ini sengaja dikosongkan This page is intentionally left blank

LAPORAN KEUANGAN PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

Per 31 Desember 2020 & 2019

Serta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 & 2019

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 00199/2.0627/AU.1/02/0324-2/1/V/2021

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019	
Laporan Posisi Keuangan	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6-36



ISO 9001:2015 :A000972818012372 ISD 14001:2015 :A000973818012370 OHSAS 18001:2007 :A000974218012378

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANGTANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL31 DESEMBER 2020 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 PT PERDANA KARYA PERKASA TAK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama

: Ir. Soerjadi Soedarsono

Alamat kantor

: Jl. Sentosa No. 56 Samarinda- Kalimantan Timur

Nomor telepon

: 0541 - 771290

Jabatan

: Direktur Utama

Nama

: Untung Haryono

Alamat kantor

: Jl. Sentosa No. 56 Samarinda -Kalimantan Timur

Nomor telepon

: 0541 - 771290

Jabatan

: Direktur

menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan РТ Perdana Karya Perkasa Tbk;
- Laporan keuangan PT Perdana Karya Perkasa Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Perdana Karya Perkasa Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian PT Perdana Karya Perkasa tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Perdana Karya Perkasa Tbk;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Samarinda, 21 Mei 2021

0BAJX179286643

Soerjadi Soedarsono Direktur Utama

Untung Haryono Direktur

Member of I G A L

HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN

Registered Public Accounting Firms License No. KEP-256/KM.6/2004

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No: 00199/2.0627/AU.1/02/0324-2/1/V/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angkaangka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada
pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam
laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam
melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang
relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk
merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan
menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga
mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan
kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas
penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Website: www.hdt.co.id

Member of

HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN

Registered Public Accounting Firms License No. KEP-256/KM.6/2004

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan, dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN

HDT HE MANDEN TANCHIH IDIA & EREUI

<u>Drs. Dedi Tanumihardja, CPA., CA</u> Izin Akuntan Publik No. AP : 0324 Jakarta, 21 Mei 2021

Website: www.hdt.co.id

PT PERDANA KARYA PERKASA TIK LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan bank	3c,3h,5,32	346.861	1.093.848
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-			
masing sebesar Rp 9.732.234,	3c,6,31,32	4.770.791	1.599.376
Piutang lain-lain	7	529.066	1.550.670
Persediaan -			
setelah dikurangi cadangan persediaan usang pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-			
masing sebesar Rp 7.534.810,	3i,8,30,32		164.243
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	9	618.120	1.859.442
Jang muka	10	275.700	908.396
Pajak dibayar dimuka	28a	212.291	387.894
Jaminan pelaksanan pekerjaan	11		737.700
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	31,12,30,32		4.481.465
Jumlah Aset Lancar		6.752.830	12.783.032
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap -	3k,13,30,32		
setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing			
sebesar Rp 224.336.372 dan Rp 218.077.787,		43.833.355	40.251.891
Aset pajak tangguhan	28c	18.069.539	18.620.636
Jumlah Aset Tidak Lancar		61.902.894	58.872.527
JUMLAH ASET		68.655.724	71.655.559

Untung Haryono

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang bank	14	1.668.192	-
Biaya yang masih harus dibayar Utang pajak	16,32 28b	80.283 2.319	86.287 1.190
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.750.794	87.477
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang pihak berelasi	3d,15,30,32	25.153.723	56.022.968
Liabilitas imbalan pasca kerja	3p,17,30,32	1.359.705	1.216.887
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		26.513.428	57.239.856
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 200 per saham Modal dasar - 600.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 600.000.000			
saham Tambahan modal disetor	18	120.000.000	120.000.000
Tambanan modal disetor Modal saham diperoleh kembali	19 20	19.972.351	19.972.351
Penghasilan komprehensif lain Saldo Laba	20	(2.697.103)	(26.009.555) (2.725.021)
Ditentukan penggunaannya Tidak ditentukan penggunaannya	21	1.000.000 (97.883.745)	1.000.000 (97.909.548)
Jumah Ekuitas		40.391.503	14.328.227
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		68.655.724	71.655.559

PE PERDANA KARYA PERKASA, TBR.

Untung Haryono

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Pendapatan Usaha	22	17.334.744	13.253.947
Beban Pokok Penjualan	23	(12.694.359)	(8.374.143)
LABA (RUGI) KOTOR		4.640.385	4.879.804
Beban penjualan Beban umum dan administrasi	24 25	(155.193) (2.280.349)	(89.328) (1.980.182)
Beban keuangan	26	(2.766.989)	(13.228.285)
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	27	734.314	925.097
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		172.167	(9.492.894)
Manfaat Pajak Bersih	28c	(146.364)	(31.996.274)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		25.803	(41.489.168)
Penghasilan Komrehensif Lain	17		
Keuntungan aktuarial dari program pensiun manfaat pasti		27.918	238.642
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJAL	AN	53.721	(41.250.526)
Laba (Rugi) Bersih		53.721	(41.250.526)
JUMLAH LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		53.721	(41.250.526)
Laba (Rugi) per saham			
Laba (Rugi) bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	29	0	(76)

PT PARDANA KARYA PERKASA Tok.
Untung Haryono

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

					Sald	Saldo Laba	
	Modal saham	Tambahan modal disetor	Tambahan Modal saham modal disetor diperoleh kembali	Penghasilan komprehensif lain		Ditentukan Tidak ditentukan penggunaannya penggunaannya	Jumlah ekuitas
Saldo per 1 Januari 2019	120.000.000	19.972.351	(26.009.555)	(2.963.663)	1.000.000	(56.420.380)	55.578.753
Keuntungan Komprehensif tahun berjalan	•	•	•	238.642		(41.489.168)	(41.250.526)
Saldo per 31 Desember 2019	120.000.000	120.000.000 19.972.351	(26.009.555)	(2.725.021)	1.000.000	(97.909.548)	14.328.227
Konversi utang ke modal			26.009.555			•	26.009.555
Keuntungan Komprehensif tahun berjalan	•	•		27.918		25.803	53.721
Saldo per 31 Desember 2020	120.000.000	19.972.351		(2.697.103)	1.000.000	(97.883.745)	40.391.503

PLYCERDANT KARVA PERKASA, TDK.

Untung Haryono

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk LAPORAN ARUS KAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	15.404.650	23.688.688
Pembayaran kas kepada :		
Pemasok dan beban lainnya	(7.842.262)	3.275.902
Direksi dan karyawan	(2.763.259)	1.015.569
Kas dihasilkan dari operasi	4.799.129	27.980.159
Pembayaran beban keuangan-net	(2.766.989)	(13.228.285)
Penerimaan pajak	411.013	(384.768)
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	2.443.153	14.367.107
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	-	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan utang bank	13.972.391	
Pembayaran utang bank	(12.304.199)	
Penerimaan (Pembayaran) utang pihak berelasi	(4.858.332)	(14.676.780)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(3.190.140)	(14.676.780)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(746.987)	(309.673)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.093.848	1.403.521
KAS DAN SETARA KASAKHIR TAHUN	346.861	1.093.848

Untung Haryono

PT. PERDANA KARYA PERKASA, TBK.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Perdana Karya Perkasa Tbk (Perusahaan) didirikan di Samarinda dengan nama PT Perdana Karya Kaltim berdasarkan Akta No.17 tanggal 7 Desember 1983, yang selanjutnya diubah dengan Akta No.4 tanggal 4 November 1985, keduanya dibuat oleh Laden Mering SH, Calon Notaris di Samarinda. Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No.C.24475.HT.01.01.TH.1986 tanggal 24 Juni 1986, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.10611/2006, Tambahan Berita Negara No.79/2006 tanggal 3 Oktober 2006.

Sesuai pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha di bidang-bidang pembangunan, perdagangan, industri, pertambangan, pertanian, pengangkutan darat, perbengkelan dan jasa-jasa melalui divisi-divisi usaha pertambangan batubara, konstruksi, dan persewaan peralatan berat. Perusahaan telah beroperasi komersial sejak 1983 dengan melaksanakan kegiatan usaha persewaan peralatan berat dan jasa yang terkait dengan konstruksi bangunan, dan selanjutnya sejak tahun 2005 juga beroperasi di bidang pertambangan batubara.

Perusahaan berdomisili di Graha Perdana, Jalan Sentosa 56 Samarinda, Kalimantan Timur,

Susunan pengurus perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

		2020	2019
Dewan Komisaris			
Komisaris Utama	:	Hendry Widyanto	Hendry Widyanto
Komisaris Independen	:	Elwin Rachmat	Elwin Rachmat
Direksi			
Direktur Utama	:	Soerjadi Soedarsono	Soerjadi Soedarsono
Direktur Independen	:	Untung Haryono	Untung Haryono
Komite Audit			
Ketua/Komisaris Independen	:	Elwin Rachmat	Elwin Rachmat
Anggota	:	Sumarmo	Sumarmo
Anggota	:	Dewi Kusumawati	Dewi Kusumawati

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebanyak 18 orang karyawan.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan melaksanakan Penawaran Umum saham berdasarkan surat efektif dari Bapepam-LK No.S-3178/BL/2007 tanggal 27 Juni 2007 meliputi 125.000.000 saham (20,83%) saham biasa atas nama, harga nominal Rp 200 (dua ratus rupiah) setiap saham dengan harga Penawaran Umum sebesar Rp 400 (empat ratus rupiah) setiap saham. Saham-saham Perusahaan dicatat dan diperdagangkan pertama kali di Bursa Efek Indonesia di Jakarta pada tanggal 11 Juli 2007.

2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRESTASI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi keuangan tahun sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan, dibuat sebagaimana diisyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Standar baru, amandemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 namun tidak berdampak secara substansial terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

TANGGAL 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRESTASI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (Lanjutan)

1 Januari 2020

PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian ("KKE"), yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Perusahaan menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Perusahaan memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

Berdasarkan penilaian terhadap model bisnis dan arus kas kontraktual, pengaturan baru atas PSAK 71 untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan tidak berdampak terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

• PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK No. 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi),

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, Perusahaan memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

Kebijakan pengakuan pendapatan kontrak konstruksi, dimana Perusahaan menyelesaikan kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, mengharuskan Perusahaan untuk memilih metode *input* atau *output* untuk mengukur kemajuan untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan. Penggunaan metode *output* untuk mengukur kemajuan pelaksanaan dapat menghasilkan marjin yang berbeda dari waktu ke waktu, tidak seperti metode *input* yang berdasarkan pada biaya yang timbul pada saat terjadinya; namun, total marjin pada kontrak akan menjadi sama di kedua metode tersebut. Biaya tidak dapat ditangguhkan hanya untuk menyesuaikan dengan pendapatan untuk menormalkan marjin laba.

PSAK No. 73, "Sewa"

PSAK 73 memperkenalkan model di mana liablitias sewa, yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa, dan aset hak-guna yang terkait diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat dimulainya sewa. Dalam laporan laba rugi, penyusutan aset hak-guna dan bunga liabilitas sewa diakui sebagai beban, bukan sebagai pembayaran sewa garis lurus menurut standar akuntansi sebelumnya.

Sesuai dengan persyaratan transisi dalam PSAK 73, Perusahaan memilih untuk menerapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari implementasi awal yang diakui pada 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

Perusahaan memilih untuk menggunakan cara praktis di mana jumlah aset hak-guna sama dengan liabilitas sewa sehingga tidak ada penyesuaian awal saldo laba, bersama dengan cara praktis berikut:

- · untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar;
- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;

TANGGAL 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRESTASI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (Lanjutan)

- PSAK No. 73, "Sewa" (lanjutan)
 - pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
 - menggunakan peninjauan kembali dalam menentukan jangka waktu sewa di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa;
 - mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi," dan Aset Kontinjensi, segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.
- ISAK 36 "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa".
- ISAK 25 "Hak atas tanah", dicabut dengan diterbitkannya PSAK 73 "Sewa" dan tidak akan efektif lagi sejak 1 Januari 2020. Interpretasi atas standar tersebut mengharuskan manajemen untuk melakukan penilaian apakah substansi suatu transaksi adalah merupakan transaksi pembelian aset atau sewa. ISAK 36 memberikan panduan lebih lanjut tentang bagaimana membedakan sewa dari pembelian atau penjualan ketika hak milik atas aset pendasar tidak dialihkan kepada *lessee* pembeli dan menekankan akuntansi untuk hak atas tanah tergantung pada substansi hak dan bukan hukumnya.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 14.105 dan Rp 13.935 per 1 Dolar Amerika Serikat.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak - pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - I. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - II. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - III. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

TANGGAL 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - II. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - III. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - IV. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas
 - V. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - VI. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - VII. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

e. Aset Keuangan

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Perusahaan disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

Dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui bedasarkan suku bungaefektif untuk instrumen keuangan selain dariinstrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

TANGGAL 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Utang usaha dan utang lain-lain, serta pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

g. Saling hapus antar Aset keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanva iika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Kas dan Bank

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Perusahaan mengakui persediaan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelahaan berkala pada setiap akhir periode pelaporan atas kondisi fisik dan nilai realisasi bersih persediaan.

j. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak yang dilakukan untuk pemberi kerja, namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan penagihan termin.

k. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, dan penurunan nilai jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi biaya perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

	Tahun
Bangunan	20
Alat berat	8
Mesin dan peralatan	8
Kendaraan	4
Inventaris proyek	4
Inventaris kantor	4

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaafnya.

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang dibebankan padalaporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah yang signifikan dikapitalisasi.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (derecognized) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi pada tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

I. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) adalah berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syaratsyarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi dan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) harus tersedia untuk segera dijual.

Ketika Perusahaan berkomitmen terhadap rencana penjualan yang mengakibatkan kehilangan pengendalian atas entitas anak, seluruh aset dan liabilitas entitas anak tersebut diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual ketika kriteria yang dijelaskan di atas terpenuhi, terlepas pada apakah setelah penjualan tersebut Perusahaan masih memiliki kepentingan nonpengendali dalam entitas anak terdahulu atau tidak.

Ketika Perusahaan berkomitmen terhadap rencana penjualan yang melibatkan penjualan suatu investasi atau bagian dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama, investasi atau bagian dari investasi yang akan dijual diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual ketika kriteria yang dijelaskan di atas terpenuhi, dan Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sehubungan dengan bagian investasi tersebut yang diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

TANGGAL 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

m. Sewa

Sejak 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen pada atau setelah 1 Januari 2020.

Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Perusahaan memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan sewa hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari awal masa sewa hingga akhir umur manfaat aset pendasar

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada awal sewa. Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa. Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto

Setelah awal masa sewa, setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba ruai.

Beberapa sewa berisi ketentuan pembayaran variabel dihitung berdasarkan volume. Pembayaran sewa variabel tersebut tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa.

Sebelum 1 Januari 2020

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Dalam sewa pembiayaan, lessor mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi sewa neto Perusahaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas . Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sejak 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- 1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- 2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- 3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- 4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
- 5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi cara sebagai berikut

- 1. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- 2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Utang lain-lain"

Perusahaan mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Perusahaan selama Perusahaan melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- kegiatan Perusahaan menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- pelaksanaan Perusahaan tidak menciptakan suatu aset dengan penggunaan alternatif dan Perusahaan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas kinerja yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Perusahaan menerapkan metode output untuk mengukur kemajuan entitas. Perusahaan mengecualikan dari pengukuran kemajuan setiap barang atau jasa dimana Perusahaan tidak mengalihkan pengendalian kepada pelanggan.

Periusahaan mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Perusahaan mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Perusahaan memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Perusahaan mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Perusahaan dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi, retur, potongan harga dan diskon serta cadangan lain yang serupa. Kriteria pengakuan tertentu berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan diakui:

Pendapatan jasa konstruksi dan jasa land clearing

Perusahaan mengakui pendapatan dari jasa konsruksi dan jasa land clearing dengan metode persentase penyelesaian. Jumlah pendapatan tahun berjalan diakui berdasarkan perbandingan antara jumlah biaya yang terjadi dengan total taksiran biaya proyek. Biaya yang terjadi, meliputi biaya material, tenaga kerja, dan biaya proyek tidak langsung lainnya, diakumulasi ke dalam akun 'Pekerjaan Dalam Pelaksanaan'.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

p. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

p. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba [Catatan: jika entitas memilih untuk menyajikannya sebagai pos terpisah pada ekuitas, disesuaikan dengan penyajian Laporan Perubahan Ekuitas dan gunakan: sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas] dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

q. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara perusahaanmemperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

TANGGAL 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan untuk properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar, nilai tercatat properti tersebut dianggap dipulihkan seluruhnya melalui penjualan, kecuali praduga tersebut dibantah. Praduga tersebut dibantah ketika properti investasi dapat disusutkan dan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk mengonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonomi atas investasi properti dari waktu ke waktu, bukan melalui penjualan. Direksi Perusahaan mereviu portofolio properti investasi Perusahaan dan menyimpulkan bahwa tidak ada properti investasi Perusahaan yang dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk mengonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonomik atas investasi properti dari waktu ke waktu, bukan melalui penjualan. Oleh karena itu, direksi telah menentukan bahwa praduga penjualan yang ditetapkan dalam amandemen PSAK 46 tidak dibantah. Akibatnya, Perusahaan tidak mengakui pajak tangguhan atas perubahan nilai wajar properti investasi karena Perusahaan tidak dikenakan pajak penghasilan atas perubahan nilai wajar properti investasi.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

r. Laba (rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba rugi bersih yang diatribusikan kepada Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

s. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, Direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

TANGGAL 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari estimasi yang diatur di bawah

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 13 laporan keuangan.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Penurunan piutang usaha terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Penilaian dilakukan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai atau apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang sebelumnya diakui pada tahun-tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Ketika hasil aktual berbeda dari jumlah yang awalnya dinilai, perbedaan tersebut akan mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat piutang usaha dalam laporan keuangan tahun berikutnya.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pascakerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

TANGGAL 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam catatan 3 atas laporan keuangan. Sementara manajemen Perusahaan berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas atas imbalan pascakerja dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang Perusahaan diungkapkan pada Catatan 18 laporan keuangan.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kas 232,966 52,816 Bark : Rupiah F Bark Mandir (Persero) Tbk 57,790 273,148 PT Bark PDF Katilm 25,232 25,533 PT Bark Rakyal Indonesia Tbk 2,712 714,559 Sub-jumlah 99,915 1,027,183 US Doltar 13,980 13,846 PT Bark Mandiri (Persero) Tbk 13,980 13,846 Jumlah 346,861 1,093,848 6. PIUTANG USAHA 4 2020 2019 Berdasarkan pelanggan 2 2020 2019 Prutang usaha batubara 875,000 875,000 875,000 Rupiar. PT Indonmeral Mega Perkasa 512,207 512,207 512,207 512,207 512,207 512,207 512,207 512,207 512,207 512,207 512,207 512,207 512,207 512,207 512,207 512,207 512,207 512,207 512,207 512,207 512,207 512,207 512,207 512,207 512,207 512,207 512,207 512,207 512,207 </th <th>5. KAS DAN BANK</th> <th>2020</th> <th>2019</th>	5. KAS DAN BANK	2020	2019
PT Bank Band Mandiri (Persero) Tibk	Kas	232.966	52.818
PT Bank Mandiri (Persero) Tok			
PF Bank BPD Kaltim 25.523 25.523 PT Bank Rakyat Indonesia Tbk 2.712 714.959 Sub-jumlah 99.915 1.027.183 US Dollar 13.980 13.980 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 13.980 13.846 Jumlah 346.861 1.093.848 6. PIUTANG USAHA Akun ini merupakan piutang usaha kepada pihak ketiga sebagai berikut: 2020 2019 Berdasarkan pelanggan - Piutang usaha batubara RUJang usaha batubara PT Indomineral Mega Perkasa 875.000 875.000 PT Sarana Marine Perkasa 512.207 512.207 Sub-jumlah 1.636.366 1.636.366 US Dollar: 1 - PI Windu Kencana Adisakti 1.519.987 1.497.018 PT Sarana Marine Perkasa 558.320 550.245 Sub-jumlah 2.077.307 2.047.263 Sub-jumlah 3.713.672 3.683.629 PT Utang usaha jasa konstruksi dan land clearing PI Utang usaha jasa konstruksi dan land clearing 1.338.00 133.800	•	57 790	273 148
PT Bank Bukopin	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·		
Sub-jumlah 99.915 1.027.183	PT Bank Bukopin	13.890	13.954
US Döllar PT Bank Mandiri (Persero) Tök 13.980 13.846 Jumlah 346.861 1.093.848 6. PIUTANG USAHA Akun ini merupakan piutang usaha kepada pihak ketiga sebagai berikut: 2020 2019 Berdasarkan pelanggan - Piutang usaha batubara 875.000 875.000 875.000 875.000 875.000 875.000 875.000 875.000 875.000 875.000 875.000 875.000 875.000 875.000 875.000 875.000 875.000 875.000 875.000 875.000 875.000 875.000 875.000 875.000 875.000 875.000 875.000 875.000 875.000 875.000 875.000 875.000 875.000 875.000 875.000 875.000 875.000 875.000 875.000 875.000 <th< td=""><td>PT Bank Rakyat Indonesia Tbk</td><td>2.712</td><td>714.559</td></th<>	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2.712	714.559
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 1.9.980 1.3.846 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488 1.093.488	Sub-jumlah	99.915	1.027.183
Jumlah 346.861 1.093.848 6. PIUTANG USAHA Akun ini merupakan piutang usaha kepada pihak ketiga sebagai berikut: 2020 2019 Berdasarkan pelanggan - Piutang usaha batubara PT Indomineral Mega Perkasa 875.000 875.000 PT Sarana Marine Perkasa 512.207 512.207 PV Merry Jaya 249.159 249.159 Sub-jumlah 1.636.366 1.636.366 US Doilar: - PI Windu Kencana Adisakti 1.518.987 1.497.018 PT Sarana Marine Perkasa 55.0245 550.245 Sub-jumlah 2.077.307 2.047.263 Sub-jumlah 3.713.672 3.683.629 Pilutang usaha jasa konstruksi dan <i>land clearing</i> Reuplat: 2.077.307 2.047.263 Rupitar: PT Pertamina Tbk 3.055.410 3.062.00 PT Nestor 40.425 40.425 PT Semberari Persada Oil 3.240.205 40.425 PT Semberari Persada Oil 4.523.366 77.8165 77.644 PT Bima Nusa International 728.165 716.4			
6. PIUTANG USAHA Akun ini merupakan piutang usaha kepada pihak ketiga sebagai berikut: 2020 2019 Berdasarkan pelanggan - Piutang usaha batubara 875.000 875.000 PT Indomineral Mega Perkasa 875.000 512.207 512.207 512.207 512.207 CV Merry Jaya 249.159 249.159 249.159 249.159 249.159 249.159 3.056.06 1.630.366 1.630.366 1.630.366 1.630.366 1.630.366 1.630.366 1.630.366 1.630.366 1.630.366 1.630.366 1.630.366 1.630.366 1.630.366 1.630.366 1.630.366 1.630.366 1.630.366 1.630.366 1.630.366 1.630.366 1.630.366 1.630.366 1.630.366 1.630.366 1.630.366 1.630.366 1.630.366 1.530.366 1.630.366 1.530.366 1.630.366 1.530.366 1.630.366 1.530.366 1.630.366 1.530.366 1.530.366 1.530.366 1.530.366 1.530.366 1.530.366 1.530.366 1.530.366 1.530.366 1.530.366 1.530.366 1.530.366 1.530.366 <td>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</td> <td>13.980_</td> <td>13.846</td>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.980_	13.846
Akun ini merupakan pilatang usaha kepada pihak ketiga sebagai berikut: 2020 2019 Berdasarkan pelanggan	Jumlah	346.861	1.093.848
Berdasarkan pelanggan	6. PIUTANG USAHA		
Berdasarkan pelanggan Pilutang usaha batubara Rupiah: PT Indomineral Mega Perkasa 875.000 875.000 PT Sarana Marine Perkasa 512.207 512.207 CV Merry Jaya 249.159 249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 3249.159 324	Akun ini merupakan piutang usaha kepada pihak ketiga sebagai l		2019
PT Indomineral Mega Perkasa 875.000 875.000 PT Sarana Marine Perkasa 512.207 512.207 CV Merry Jaya 249.159 249.159 Sub-jumlah 1.636.366 1.636.366 US Dollar: PT Windu Kencana Adisakti 1.518.987 1.497.018 PT Sarana Marine Perkasa 558.320 550.245 Sub-jumlah 2.077.307 2.047.263 Sub-Jumlah 3.713.672 3.683.629 Piutang usaha jasa konstruksi dan land clearing Rupiah: Tertamina Tbk 3.055.410 1.598.362 PT Pertamina Tbk 3.055.410 1.599.376 4.0425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425	- Piutang usaha batubara		
PT Sarana Marine Perkasa 512.207 512.207 CV Merry Jaya 249.159 249.159 Sub-jumlah 1.636.366 1.636.366 US Dollar: "T Windu Kencana Adisakti 1.518.987 1.497.018 PT Sarana Marine Perkasa 558.320 550.245 Sub-jumlah 2.077.307 2.047.263 Sub-Jumlah 3.713.672 3.683.629 P Piutang usaha jasa konstruksi dan land clearing Rupiah: PT Petramina Tbk 3.055.410 - PT Meindo Elang Indah 133.800 133.800 PT Nestor 40.425 40.425 PT Semberani Persada Oil 3.246.249 190.839 US Dollar: Salamander Energy Ltd 4.589.766 4.523.386 PT Bima Nusa International 728.165 717.634 PT Semberani Persada Oil 625.797 616.746 Sub-jumlah 5.943.728 5.857.766 Sub-jumlah 9.189.977 6.048.605 Pittang usaha sewa peralatan berat Rupiah: 1.599.375 1.599.375	·	875 000	875 000
Sub-jumlah 1.636.366 1.636.366 US Dollar: PT Windu Kencana Adisakti 1.518.987 1.497.018 PT Sarana Marine Perkasa 558.320 550.245 Sub-jumlah 2.077.307 2.047.263 Sub-Jumlah 3.713.672 3.683.629 Piutang usaha jasa konstruksi dan land clearing Rupiah: PT Pertamina Tbk 3.055.410 - PT P Pertamina Tbk 3.055.410 - - PT Meindo Elang Indah 133.800 133.800 133.800 133.800 133.800 133.800 133.800 133.800 133.800 133.800 133.800 133.800 133.800 133.800 133.800 133.800 133.800 133.800 133.800 133.800 133.800 133.800 133.800 133.800 133.800 133.800 133.800 133.800 133.800 133.800 133.800 133.800 14.503.393 15.93.35 16.614 16.614 16.614 16.614 30.425 14.503.393 15.93.375 16.716 30.716 30.716 30.716 30.716 30.716 30.716 30.716 30.71			
US Dollar: 1.518.987 1.497.018 PT Windu Kencana Adisakti 1.518.987 1.497.018 PT Sarana Marine Perkasa 558.320 550.245 Sub-jumlah 2.077.307 2.047.263 Sub-Jumlah 3.713.672 3.683.629 - Piutang usaha jasa konstruksi dan <i>land clearing</i> Rupiah: - - PT Pertamina Tbk 3.055.410 - PT Meindo Elang Indah 133.800 133.800 PT Nestor 40.425 40.425 PT Semberani Persada Oil 16.614 16.614 Sub-jumlah 3.246.249 190.839 US Dollar: Salamander Energy Ltd 4.589.766 4.523.386 PT Bima Nusa International 728.165 717.634 PT Semberani Persada Oil 625.797 616.746 Sub-jumlah 5.943.728 5.857.766 Sub-jumlah 5.943.728 5.857.766 Sub-Jumlah 9.189.977 6.048.605 Piutang usaha sewa peralatan berat 1.599.375 1.599.375 Jumlah Piutang Usaha Kepada Pihak Ketiga 14.503.025 11.331.609 Cadangan kerugian penurunan nilai	CV Merry Jaya	249.159	249.159
PT Windu Kencana Adisakti 1.518.987 1.497.018 PT Sarana Marine Perkasa 558.320 550.245 Sub-jumlah 2.077.307 2.047.263 Sub-Jumlah 3.713.672 3.683.629 Piutang usaha jasa konstruksi dan land clearing Rupiah: Strate of the control of the contr	Sub-jumlah	1.636.366	1.636.366
PT Sarana Marine Perkasa 558.320 550.245 Sub-jumlah 2.077.307 2.047.263 Sub-Jumlah 3.713.672 3.683.629 Piutang usaha jasa konstruksi dan land clearing Rupiah: Priutang usaha jasa konstruksi dan land clearing Rupiah: PT Pertamina Tbk 3.055.410			
Sub-jumlah 2.077.307 2.047.263 Sub-Jumlah 3.713.672 3.683.629 - Piutang usaha jasa konstruksi dan land clearing Rupiah:			
Sub-Jumlah 3.713.672 3.683.629 - Piutang usaha jasa konstruksi dan <i>land clearing</i> Rupiah: - Piutang usaha jasa konstruksi dan <i>land clearing</i> Rupiah: - PT Pertamina Tbk 3.055.410 - PT Pertamina Tbk - PT Meindo Elang Indah 133.800 133.800 133.800 133.800 133.800 133.800 PT Nestor 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425 40.425			
- Piutang usaha jasa konstruksi dan <i>land clearing</i> Rupiah: PT Pertamina Tbk PT Meindo Elang Indah PT Nestor PT Semberani Persada Oil Sub-jumlah US Dollar: Salamander Energy Ltd PT Bima Nusa International PT Semberani Persada Oil PT Semberani Persada Oil Sub-jumlah PT Bima Nusa International PT Semberani Persada Oil Sub-jumlah Sub-jumlah PT Semberani Persada Oil PT Semberani Persada Oil Sub-jumlah PT Semberani Persada Oil PT Semberani Persada Oil Sub-jumlah Sub-jumlah PT BKPL PT BKPL 1.599.375 Jumlah Piutang Usaha Kepada Pihak Ketiga Cadangan kerugian penurunan nilai (9.732.234) (9.732.234)	-		
Rupiah: 3.055.410 - PT Pertamina Tbk 3.055.410 - PT Meindo Elang Indah 133.800 133.800 PT Nestor 40.425 40.425 PT Semberani Persada Oil 16.614 16.614 Sub-jumlah 3.246.249 190.839 US Dollar: Salamander Energy Ltd 4.589.766 4.523.386 PT Bima Nusa International 728.165 717.634 PT Semberani Persada Oil 625.797 616.746 Sub-jumlah 5.943.728 5.857.766 Sub-Jumlah 9.189.977 6.048.605 Piutang usaha sewa peralatan berat Rupiah: T.599.375 1.599.375 Jumlah Piutang Usaha Kepada Pihak Ketiga 14.503.025 11.331.609 Cadangan kerugian penurunan nilai (9.732.234) (9.732.234)	Sub-Jumlah	3.713.672	3.683.629
PT Pertamina Tbk 3.055.410 PT Meindo Elang Indah 133.800 PT Nestor 40.425 PT Semberani Persada Oil 16.614 Sub-jumlah 3.246.249 US Dollar: Salamander Energy Ltd 4.589.766 PT Bima Nusa International 728.165 PT Semberani Persada Oil 625.797 Sub-jumlah 5.943.728 Sub-jumlah 5.943.728 Sub-Jumlah 9.189.977 6.048.605 Piutang usaha sewa peralatan berat Rupiah: 1.599.375 Jumlah Piutang Usaha Kepada Pihak Ketiga 14.503.025 11.331.609 Cadangan kerugian penurunan nilai (9.732.234) (9.732.234)			
PT Nestor 40.425 40.425 PT Semberani Persada Oil 16.614 16.614 Sub-jumlah 3.246.249 190.839 US Dollar: Salamander Energy Ltd 4.589.766 4.523.386 PT Bima Nusa International 728.165 717.634 PT Semberani Persada Oil 625.797 616.746 Sub-jumlah 5.943.728 5.857.766 Sub-Jumlah 9.189.977 6.048.605 Piutang usaha sewa peralatan berat Rupiah: 1.599.375 1.599.375 Jumlah Piutang Usaha Kepada Pihak Ketiga 14.503.025 11.331.609 Cadangan kerugian penurunan nilai (9.732.234) (9.732.234)	•	3.055.410	-
PT Semberani Persada Oil 16.614 16.614 Sub-jumlah 3.246.249 190.839 US Dollar: Salamander Energy Ltd 4.589.766 4.523.386 PT Bima Nusa International 728.165 717.634 PT Semberani Persada Oil 625.797 616.746 Sub-jumlah 5.943.728 5.857.766 Sub-Jumlah 9.189.977 6.048.605 Piutang usaha sewa peralatan berat Rupiah: PT BKPL 1.599.375 1.599.375 Jumlah Piutang Usaha Kepada Pihak Ketiga 14.503.025 11.331.609 Cadangan kerugian penurunan nilai (9.732.234) (9.732.234)	PT Meindo Elang Indah	133.800	133.800
Sub-jumlah 3.246.249 190.839 US Dollar: Salamander Energy Ltd 4.589.766 4.523.386 PT Bima Nusa International 728.165 717.634 PT Semberani Persada Oil 625.797 616.746 Sub-jumlah 5.943.728 5.857.766 Sub-Jumlah 9.189.977 6.048.605 Piutang usaha sewa peralatan berat Rupiah: PT BKPL 1.599.375 1.599.375 Jumlah Piutang Usaha Kepada Pihak Ketiga 14.503.025 11.331.609 Cadangan kerugian penurunan nilai (9.732.234) (9.732.234)			40.425
US Dollar: Salamander Energy Ltd	PT Semberani Persada Oil	16.614	16.614
Salamander Energy Ltd 4.589.766 4.523.386 PT Bima Nusa International 728.165 717.634 PT Semberani Persada Oil 625.797 616.746 Sub-jumlah 5.943.728 5.857.766 Sub-Jumlah 9.189.977 6.048.605 Piutang usaha sewa peralatan berat Rupiah:	Sub-jumlah	3.246.249	190.839
PT Bima Nusa International 728.165 717.634 PT Semberani Persada Oil 625.797 616.746 Sub-jumlah 5.943.728 5.857.766 Sub-Jumlah 9.189.977 6.048.605 Piutang usaha sewa peralatan berat Rupiah:	US Dollar:		
PT Semberani Persada Oil 625.797 616.746 Sub-jumlah 5.943.728 5.857.766 Sub-Jumlah 9.189.977 6.048.605 Piutang usaha sewa peralatan berat Rupiah:	Salamander Energy Ltd	4.589.766	4.523.386
Sub-jumlah 5.943.728 5.857.766 Sub-Jumlah 9.189.977 6.048.605 Piutang usaha sewa peralatan berat Rupiah:			
Sub-Jumlah 9.189.977 6.048.605 Piutang usaha sewa peralatan berat Rupiah:	PT Semberani Persada Oil	625.797	616.746
Piutang usaha sewa peralatan berat Rupiah: PT BKPL 1.599.375 1.599.375 Jumlah Piutang Usaha Kepada Pihak Ketiga 14.503.025 11.331.609 Cadangan kerugian penurunan nilai (9.732.234) (9.732.234) 	Sub-jumlah	5.943.728	5.857.766
Rupiah: 1.599.375 1.599.375 PT BKPL 1.599.375 1.331.609 Jumlah Piutang Usaha Kepada Pihak Ketiga 14.503.025 11.331.609 Cadangan kerugian penurunan nilai (9.732.234) (9.732.234)	Sub-Jumlah	9.189.977	6.048.605
Jumlah Piutang Usaha Kepada Pihak Ketiga14.503.02511.331.609Cadangan kerugian penurunan nilai(9.732.234)(9.732.234)	Rupiah:		
Cadangan kerugian penurunan nilai (9.732.234) (9.732.234)	PT BKPL	1.599.375	1.599.375
	Jumlah Piutang Usaha Kepada Pihak Ketiga	14.503.025	11.331.609
Jumlah Piutang Usaha Bersih 4.770.791 1.599.376	Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.732.234)	(9.732.234)
	Jumlah Piutang Usaha Bersih	4.770.791	1.599.376

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)		
, ,	2020	2019
Berdasarkan umur :		
1 - 30 hari	3.055.410	-
Lebih dari 180 hari	11.447.615	11.331.609
Jumlah	14.503.025	11.331.609
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.732.234)	(9.732.234)
Jumlah piutang usaha - bersih	4.770.791	1.599.376

Berdasarkan penelaahan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang telah memadai untuk menutup kerugian yang timbul dari kegagalan penagihan piutang.

Sebagian piutang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan No.14)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan piutang kepada pihak ketiga sebagai berikut:

	2020	2019
Piutang Karyawan Direksi	529.066 -	1.550.670
Jumlah	529.066	1.550.670

Berdasarkan penelaahan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih.

8. PERSEDIAAN

Akun ini tersiri dari:

	2020	2019
Material konstruksi dan suku cadang BBM dan pelumas	7.534.810	7.534.810 164.243
Jumlah	7.534.810	7.699.054
Pencadangan persediaan usang Jumlah	(7.534.810)	(7.534.810) 164.243

9. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Akun ini merupakan tagihan berdasarkan jenis pekerjaan sebagai berikut :

	2020	2019
PT Pertamina Tbk	618.120	-
Santos Pty Ltd		1.859.442
Jumlah	618.120	1.859.442

10. UANG MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 akun ini merupakan uang muka pekerjaan masing-masing sebesar Rp 275.700 dan Rp 908.396,-.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. JAMINAN PELAKSAAN PEKERJAAN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Fabrication and Instalation Call Out Services #904242	-	433.411
Call Out Fabrication and Construction Services #904118		304.289
Jumlah		737.700

Jaminan pelaksanaan pekerjaan merupakan uang jaminan penerbitan bank garansi untuk jaminan pelaksanaan (performance bond) pekerjaan konstruksi berdasarkan ketentuan kontrak masing-masing pekerjaan.

12. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Manajemen Perusahaan memutuskan untuk menjual aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi sebagai berikut:

		2020	
	Alat berat	Kendaraan	Jumlah
Biaya perolehan Saldo 1 Januari 2020 Saldo 31 Desember 2020	9.840.049	- -	9.840.049
Akumulasi penyusutan Saldo 1 Januari 2020 Saldo 31 Desember 2020	5.358.584 	<u> </u>	5.358.584
Jumlah tercatat	<u></u> _	-	-
		2019	
Diava navalahan	Alat berat	Kendaraan	Jumlah
Biaya perolehan Saldo 1 Januari 2019 Saldo 31 Desember 2019	9.840.049 9.840.049	- 	9.840.049 9.840.049
Akumulasi penyusutan			
Saldo 1 Januari 2019	5.358.584	-	5.358.584
Saldo 31 Desember 2019	5.358.584	<u> </u>	5.358.584
Jumlah tercatat	4.481.465	<u>-</u>	4.481.465

Aset tetap yang diputuskan untuk dijual umumnya merupakan jenis barang yang spesifik dan dengan pembeli yang spesifik pula, sehingga sejak diputuskan untuk dijual sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan belum berhasil menjual dan umurnya sudah melebihi dua tahun sehingga dicatat kembali sebagai aktiva produktif dan disusutkan pada tahun 2021.

13. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2020			
	Saldo awal	Saldo awal Mu		Saldo akhir
	1 Januari 2020	Penambahan	Reklasifikasi	31 Desember 2020
Biaya perolehan:				
Tanah	22.476.891	-	-	22.476.891
Bangunan	21.810.109	-	=	21.810.109
Alat berat	168.388.508	-	9.840.049	178.228.557
Mesin dan peralatan	19.039.142	-	=	19.039.142
Kendaraan	24.510.089	-	=	24.510.089
Inventaris proyek	863.092	-	=	863.092
Inventaris kantor	1.241.847			1.241.847
Jumlah	258.329.678		9.840.049	268.169.727

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET	TETAP ((Lani	iutan)
----------	---------	-------	--------

, , , , , , , , , , , , , , , , , , ,	T TETAP (Lanjutan) 2020			
	Saldo awal	M	utasi	Saldo akhir
	1 Januari 2020	Penambahan	Reklasifikasi	31 Desember 2020
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	4.035.108	900.000	-	4.935.108
Alat berat	168.388.509	-	5.358.585	173.747.094
Mesin dan peralatan	19.039.142	-	-	19.039.142
kendaraan	24.510.089	-	-	24.510.089
Inventaris proyek	863.092	-	-	863.092
Inventaris kantor	1.241.847	<u> </u>	<u>-</u>	1.241.847
Jumlah	218.077.787	900.000	5.358.585	224.336.372
Nilai Buku	40.251.891			43.833.355
			2020	
	Saldo awal	M	utasi	Saldo akhir
	1 Januari 2019	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2019
Biaya perolehan:			gg	
Tanah	10.476.891	12.000.000	_	22.476.891
Bangunan	3.810.109	18.000.000	-	21.810.109
Alat berat	168.388.508	-	-	168.388.508
Mesin dan peralatan	19.039.142	-	=	19.039.142
Kendaraan	24.510.089	-	-	24.510.089
Inventaris proyek	863.092	-	-	863.092
Inventaris kantor	1.241.847	-	=	1.241.847
Aset dalam pelaksanaan	30.000.000	-	30.000.000	_
Kendaraan	-	-	-	-
Jumlah	258.329.678	30.000.000	30.000.000	258.329.678
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	3.810.108	225.000	_	4.035.108
Alat berat	168.388.509	-	_	168.388.509
Mesin dan peralatan	19.039.142	_	_	19.039.142
kendaraan	24.510.089	-	_	24.510.089
Inventaris proyek	863.092	-	=	863.092
Inventaris kantor	1.241.847			1.241.847
Jumlah	217.852.787	225.000	-	218.077.787
Nilai Buku	40.476.891			40.251.891

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada beban pokok pejualan masing-masing sebesar Rp 900.000 dan Rp 225.000,-.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi aset tetap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada akhir periode pelaporan.

Penambahan biaya perolehan dan beban akumulasi alat berat merupakan reklasifikasi dari aset tetap untuk dijual yang umurnya sudah melebihi dari dua tahun

Sebagian aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan No.14)

14. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	1.668.192	-
Jumlah	1.668.192	

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 30 Juli 2020, mengenai Addendum Persetujuan Membuka Kredit, PT Perdana Karya Perkasa Tbk memperoleh pinjaman dari PT Bank Rakya Indonesia Tbk dengan ketentuan sebagai berikut:

a) Jenis Pinjaman : Bank Garasi Plafond Pinjaman : Rp 1.000.000.000,-.

Jangka Waktu : 12 bulan, terhitung sejak tanggal 30 Juli 2020 - 30 Juli 2021.

Tujuan : - Jaminan tender (Bid Bond)

- Tambahan modal kerja atas pembiayaan proyek

b) Jenis Pinjaman : Kredit Modal Kerja Konstruksi Plafon W/A

Plafond Pinjaman : Rp 7.500.000.000,-.

Jangka Waktu : 12 bulan, terhitung sejak tanggal 30 Juli 2020 - 30 Juli 2021.

Tujuan : - Jaminan tender (Bid Bond)

- Tambahan modal kerja atas pembiayaan proyek

Bunga : 12% per tahun

Atas utang tersebut PT Perdana Karya Perkasa Tbk memberikan Jaminan berupa;

- Piutang proyek No.904242 sebesar Rp 2.902.983.000,-.

- Piutang proyek No. SP-002/V/20500/2020-SO sebesar Rp 4.286.213.000,-.
- Tanah dengan SHM No.7530 Seluas 233 m² di Kalimantan Timur.

15. UTANG PIHAK BERELASI

Berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman Dana tanggal 5 April 2017, PT Royal Victoria Hotel (RVH) memberikan pinjaman kepada Perusahaan sebesar Rp 84.753.991.059. Dana Pinjaman tersebut untuk keperluan pelunasan pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Mandiri Persero Tbk. Saldo per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 25.340.363 dan Rp 56.022.968,-.

Penyelesaian sebagain utang Perseroan kepada PT Royal Victoria Hotel senilai Rp 26.010.913.500 dilakukan melalui konversi seluruh saham treasuri Perseroan sejumlah 60.631.500 lembar saham pada harga Rp 429 per saham. Transaksi ini telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 31 Agustus 2020.

Persyaratan

a. Persetujuan RUPS

- (i) Sesuai dengan Pasal 12 Anggaran Dasar Perusahaan , maka Surat Perjanjian Pinjaman Dana Ini harus harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham terlebih dahulu.
- (ii) Dalam kaitan transaksi pinjaman dana merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud Peraturan Bapepam No. IX.E.2 dan juga merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud Peraturan Bapepam No.IX.E.1 maka efektifnya peminjaman dana adalah setelah terpenuhinya semua ketentuan peraturan tersebut, tapi tidak terbatas pada pelaksanaan penilaian atas kewaiaran transaksi oleh Penilai Independen vang ditunjuk.

b. Perhitungan Bunga

Para pihak bersepakat mengenai perhitungan bunga pinjaman sebesar 10,00% per tahun akan dibayarkan Perusahaan kepada RVH setiap bulan, kecuali selama *grace period* 1 (satu) tahun seperti yang dijelaskan.

c. Jangka Waktu

- (i) Jangka waktu pinjaman dana RVH kepada Perusahaan paling lama 9 (sembilan) tahun, terhitung sejak pinjaman dana berlaku efektif.
- (ii) RVH memberikan *grace period* kepada Perusahaan untuk melakukan pembayaran bunga saja setiap bulan sebesar Rp 360.000.000 (tiga ratus enam puluh juta rupiah) selama 1 (satu) tahun.
- (iii) Pembayaran anggsuran pokok beserta bunga dimulai tahun ke-2 (dua) sampai paling lama tahun ke-9 (sembilan).
- (iv) Dalam hal di kemudian hari disepakati penyelesaian pinjaman dana melalui cara lain selain pembayaran kembali dana pinjamn Perusahaan kepada RVH, di antaranya melalui konversi pinjaman menjadi peningkatan penyertaan modal Perusahaan kepada RVH, sepanjang memenuhi segenap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, maka kesepakatan tersebut harus dibuat sebelum jangka waktu pinjaman berakhir.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG PIHAK BERELASI (Lanjutan)

- d. Jaminan Pinjaman
 - (1) 14 SHGB dari tanah dan bangunan kantor di Jl. Sentosa no. 56 Samarinda.
 - (2) 1 SHGB dari ruko komplek Ruko Roxymas C4 no.5 Jakarta

Selama masa pinjaman, kedua aset tersebut bisa tetap digunakan oleh Perusahaan.

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan biaya operasional rutin Perusahaan. Saldo per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 860.283 dan Rp 86.287,-.

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan No. 13/2003 Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut adalah 18 orang karyawan masing-masing untuk 31 Desember 2020 dan 2019

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Diakui pada laba rugi		
Biaya jasa kini	170.736	169.516
Biaya bunga	97.716	103.267
Jumlah	268.452	272.783
Diakui pada penghasilan komprehensif lain		
pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti neto		
keutungan (kerugian) aktuarial	(97.716)	(103.267)
Jumlah yang diakui dilaporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	170.736	169.516

31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan menghitung sendiri, imbalan pasca kerja, imbalan pasti untuk karyawan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi yang sama sebagai berikut:

	2020	2019
Tingkat mortalita	TMLIII	TMI III
Tingkat thortaina Tingkat diskonto	8,03%	8,03%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8,00%	8,00%
Umur pensiun	55 tahun	55 tahun
Liabilitas imbalan paska kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut		
	2020	2019
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	-	-

Analisa atas mutasi saldo liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal periode	1.216.887	1.286.013
Beban imbalan pasca kerja	170.736	169.516
Pendapatan komprehensif lain	(125.634)	(341.909)
Kerugian komprehensif lain	97.716	103.266
Saldo akhir periode	1.359.705	1.216.887

1.359.705

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL SAHAM

		31 Desember 2020	
		Presentase	Jumlah Modal
Pemegang Saham :	Jumlah Saham	Kepemilikan	Disetor
Soerjadi Soedarsono	215.710.148	35,95%	43.142.030
Fanny Listiawati	81.673.614	13,61%	16.334.723
PT Royal Victoria Hotel	60.631.500	10,11%	12.126.300
Publik (kepemilikan < 5%)	241.984.738	40,33%	48.396.948
Jumlah	600.000.000	100,00%	120.000.000
		31 Desember 2019	
		Presentase	Jumlah Modal
Pemegang Saham :	Jumlah Saham	Kepemilikan	Disetor
Soerjadi Soedarsono	215.710.148	35,95%	43.142.030
Fanny Listiawati	81.673.614	13,61%	16.334.723
Publik (kepemilikan < 5%)	241.984.738	40,33%	48.396.948
Sub-jumlah	539.368.500	89,89%	107.873.700
Perusahaan (treasury stocks)	60.631.500	10,11%	12.126.300
Jumlah	600.000.000	100,00%	120.000.000

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan surat efektif dari Bapepam LK No.S-3178/BL/2007 tanggal 27 Juni 2007 terhadap Pernyataan Pendaftaran Perusahaan, Perusahaan melaksanakan Penawaran Umum Saham biasa atas nama sebanyak 125.000.000 saham, nilai nominal Rp 200 setiap saham, dengan harga Penawaran Umum sebesar Rp 400 setiap saham, atau Perusahaan memperoleh agio sebesar Rp 25.000.000.000. Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-6/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 biaya pelaksanaan Penawaran Umum sebesar Rp 5.027.648.646 dicatat sebagai pengurang agio saham yang diperoleh tersebut di atas. Tambahan modal disetor (agio saham) setelah dikurangi biaya pelaksanaan Penawaran Umum di atas Rp 19.972.351.354,-.

20 MODAL SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

Perusahaan melaksanakan pembelian kembali saham berdasarkan Peraturan Bapepam No.XI.B.3, Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam LK No.Kep-405/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten Atau Perusahaan Tercatat Dalam Kondisi Pasar Berpotensi Krisis. Saham-saham yang dibeli kembali dicatat berdasarkan biaya perolehan dan jumlah Modal Saham Diperoleh Kembali berjumlah 60.631.500 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 26.009.555.000,-.

Berdasarkan akta No.29,tanggal 31 Agustus 2020, oleh Notaris Rini Yulianti SH,di Jakarta mengenai modal saham .diperoleh kembali tersebut dikonversi dengan utang pihak berelasi - PT Royal Victoria Hotel sebesar 60.631.500 lembar saham dengan harga Rp 429 per lembar saham atau Rp 26.010.913.500. Penyertaan PT Royal Victoria Hotel dicatat sesuai harga perolehan adalah Rp 200 per lembar saham atau sebesar Rp 12.126.300.000,-.

21. SALDO LABA SUDAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 akun ini merupakan cadangan umum yang disisihkan dari laba bersih masing-masing sebesar Rp 1.000.000,-.

22. PENDAPATAN USAHA

Akun ini merupakan pendapatan atas jasa konstruksi dan *land clearing* per 31 Desember 2020 dan 2019 dengan penjualan meliputi 5% atau lebih dari pendapatan Perusahaan pada periode berjalan sebagai berikut :

		Persentase dari Jumia	in Pendapatan
2020	2019	2020	2019
2.810.454	13.253.947	16%	100%
14.524.290	<u> </u>	84%	<u> </u>
17.334.744	13.253.947	100%	100%
	2.810.454 14.524.290	2.810.454 13.253.947 14.524.290 -	2.810.454 13.253.947 16% 14.524.290 - 84%

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengalihansaham treasuri untuk konversi utang

Pencadangan piutang tak tertagih Pencadangan persediaan usang

Penghapusan tagihan bruto

Rugi Selisih Kurs Bunga pinjaman lainnya

Jumlah

23.	BEBAN	POKOK	PENDAP	PATAN	USAHA
-----	--------------	--------------	--------	-------	-------

	2020	2019
Beban langsung		0.050.004
Material	4.387.259	2.959.601
Tenaga kerja	1.679.251	1.846.439
Beban tidak langsung		0 000 404
Sewa dan jasa lainnya	4.431.075	2.696.494
Penyusutan	900.000	225.000
Tunjangan dan kesejahteraan	448.803	7.825
HSES	104.927	166.438
BBM dan Pelumas	80.322	154.501
Pemeliharaan	15.615	1.747
Angkutan (mobilisasi)	8.000	47.487
Pengobatan	6.881	4.933
Lain-lain	632.227	263.679
Jumlah	12.694.359	8.374.143
24. BEBAN PENJUALAN		
Akun ini terdiri dari:		
		2019
Analisa & test lab	146.743	55.225
Administrasi tender	8.450	34.103
Jumlah	155.193	89.328
25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI		
Akun ini terdiri dari:		
		2019
Karyawan	1.084.008	1.060.137
Jasa Profesional	347.713	330.190
Imbalan pasca kerja	268.453	272.783
Perijinan dan pajak	238.757	136.647
Asuransi	125.807	20.565
Keperluan kantor	30.528	59.394
Pos dan telekomunikasi	29.748	20.879
Listrik dan air	4.084	852
Kendaraan dan transportasi	870	219
Pemeliharaan	-	3.310
Lain lain	150.383	75.205
Jumlah	2.280.349	1.980.182
26. BEBAN KEUANGAN		
Akun ini terdiri dari:	2020	2019
	2020	2019
Bunga pinjaman pihak berelasi	(1.633.467)	-
Bunga pinjaman bank	(713.654)	-
Beban lain-lain	(234.379)	
Administrasi bank	(121.825)	(7.171
Pengalihansaham treasuri untuk konyersi utang	(63 664)	

(63.664)

(2.766.989)

(3.302.318) (7.534.810)

(1.924.382) (329.823)

(129.780) (13.228.285)

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Akumulasi rugi fiskal akhir periode

27	KELINTLINGAN	DAN KERUGIAN L	AIN I AIN .	REDGIL
21.	REUNIUNGAN	DAN KERUGIAN L	.AIN-LAIN ·	· BERSIN

27.	KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN - BERSIH		
	Akun ini terdiri dari:		
		2020	2019
	Pendapatan diluar usaha lainnya	606.667	915.000
	Pendapatan bunga dan jasa giro	116.005	10.097
	Pendapatan selisih kurs	11.642	-
	Jumlah	734.314	925.097
			
28.	PERPAJAKAN		
	Akun ini terdiri dari:		
	a. Pajak Dibayar Dimuka		
	, ,	2020	2019
	Pajak Pertambahan Nilai	161.988	277.107
	PPh pasal 23	50.303	110.786
	Jumlah	212.291	387.894
	b. Utang Pajak		
		2020	2019
	PPh pasal 21	613	613
	PPh pasal 23	1.706	576
	Jumlah	2.319	1.190
	c. Pajak penghasilan		
	,		
		2020	2019
	Manfaat pajak adalah sebagai berikut:	(554.005)	
	Tangguhan	(551.097)	1.510.934
	Pajak Final Koreksi pajak tangguhan kadaluarsa	404.733	68.000 (33.575.208)
		(4.46.264)	<u> </u>
	Jumlah beban pajak	(146.364)	(31.996.274)
	Pajak Kini		
	Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan peng	hasilan komprehensif lain adalah seba	agai berikut:
		2020	2019
	Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan		
	penghasilan komprehensif lain	172.167	(9.492.894)
	Perbedaan temporer:		
	Beban yang tidak dapat dikurangi	3.642.596	(612.000)
	Beban imbalan pasca kerja	268.453	272.783
	Pendapatan jasa giro	(11.642)	(10.097)
	Pendapatan jasa konstruksi	(4.047.331)	(68.000)
		24.243	(9.910.208)
	Akumulasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(204.933.918)	(195.023.710)
		(00.1.000.000)	(00.1.000.010)

(204.933.918)

(204.909.675)

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PERPAJAKAN (Lanjutan)

_	Paiak	penghasilan	(laniutan)	١
U.	raian	Dellullasilali	Hariiulari	,

	2020	2019
Pajak perseroan		
Kini		
Pajak tangguhan	(551.097)	1.510.934
Pajak final	404.733	68.000
Koreksi pajak tangguhan kadaluwarsa		(33.575.208)
Jumlah manfaat pajak	(146.364)	(31.996.274)

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2020
Piutang usaha	2.273.700	-	-	2.273.700
Persediaan	618.210	(618.210)	_	_
Liabilitas imbalan pasca kerja	338.065	67.113	-	405.178
Koreksi pajak tangguhan kadaluarsa	(33.575.208)	-	-	(33.575.208)
Akumulasi rugi fiskal	48.965.869		<u>-</u>	48.965.869
Jumlah	18.620.636	(551.097)		18.069.539
		Dikreditkan	Dikreditkan ke	

	1 Januari 2019	(dibebankan) ke laba rugi	penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2019
Piutang usaha	1.607.479	666.221	-	2.273.700
Persediaan	-	618.210	-	618.210
Liabilitas imbalan pasca kerja	321.503	16.562	-	338.065
Koreksi pajak tangguhan kadaluarsa	-	-	33.575.208	(33.575.208)
Akumulasi rugi fiskal	48.755.928	209.941		48.965.869
Jumlah	50.684.910	1.510.934	33.575.208	18.620.636

29. LABA RUGI PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar.

	2020	2019
Laba (rugi) bersih	53.721	(41.250.526)
Jumlah saham beredar	600.000	539.369
Rugi bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	0_	(76)

30. INFORMASI SEGMEN

Untuk tujuan pelaporan, manajemen Perusahaan mengklasifikasikan kegiatan usahanya sebagai bentuk primer pelaporan segmen, terdiri dari usaha pertambangan batubara, usaha jasa konstruksi *land clearing*, dan usaha sewa alat berat. Sedangkan untuk pelaporan segmen sekunder, Perusahaan tidak mengklasifikasikan kegiatan usahanya berdasarkan wilayah geografis, karena di antara wilayah-wilayah ekonomi di mana kegiatan usaha Perusahaan dilaksanakan tidak mempunyai risiko dan imbalan yang berbeda secara signifikan. Pelaporan segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020			
Aset segmen	Pertambangan batubara	Jasa Konstruksi & Land clearing	Penyewaan alat berat	Jumlah
Piutang usaha	3.713.672	9.189.977	1.599.375	14.503.025
Tagihan bruto pemberi kerja	=	618.120	-	618.120
Aset tetap		43.833.355	<u> </u>	43.833.355
Jumlah	3.713.672	53.641.452	1.599.375	58.954.499
Aset tidak dapat dialokasikan				9.701.224
Jumlah aset				68.655.724

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan)

		31 De	esember 2020	
	Pertambangan	Jasa Konstruksi	Penyewaan	Jumlah
<u>Liabilitas segmen</u>	batubara	& Land clearing	alat berat	
Utang berelasi	-	25.153.723	-	25.153.723
Biaya yang masih harus dibayar		80.283	<u>-</u>	80.283
Jumlah		25.234.006		25.234.006
iabilitas tidak dapat dialokasikan				(43.421.717
Jumlah liabilitas			_	(18.187.71
		31 De	esember 2020	
	Pertambangan	Jasa Konstruksi	Penyewaan	Jumlah
Hasil usaha segmen	batubara	& Land clearing	alat berat	Juillali
Pendapatan usaha :				
Pihak ketiga	-	17.334.744	-	17.334.74
Beban pokok pendapatan		12.694.359	-	12.694.35
Rugi kotor		4.640.385	<u> </u>	4.640.38
Beban penjualan				155.19
Beban umum dan administrasi				2.280.34
Beban keuangan				2.766.98
Keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih				(734.31
aba sebelum pajak				172.16
Manfaat pajak penghasilan				(146.364
_aba bersih				25.803
_aba komprehensif tahun berjalan				25.803
_aba bersih				25.803
Jumlah			_	25.803
		31 De	esember 2019	
	Pertambangan	Jasa Konstruksi	Penyewaan	Jumlah
<u>Aset segmen</u>	batubara	& Land clearing	alat berat	Juillali
Piutang usaha	3.769.048	5.963.187	1.599.375	11.331.609
Tagihan bruto pemberi kerja	-	1.859.442	-	1.859.44
Aset tetap untuk dijual	-	4.481.465	-	4.481.46
Aset tetap	-	40.476.891	-	40.476.89
laminan pelaksanaan pekerjaan		737.700	- -	737.70
lumlah	3.769.048	53.518.684	1.599.375	58.887.10
Aset tidak dapat dialokasikan				12.768.453
Jumlah aset			_	71.655.559
		31 De	esember 2019	
inhilling an arm an	Pertambangan	Jasa Konstruksi	Penyewaan	Jumlah
<u> Liabilitas segmen</u>	<u>batubara</u>	& Land clearing	alat berat	
Jtang berelasi	-	56.022.968	-	56.022.968
Biaya yang masih harus dibayar		86.287	-	86.287
Jumlah		56.109.255	<u> </u>	56.109.25
Liabilitas tidak dapat dialokasikan				15.546.304
Jumlah liabilitas				71.655.559

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan)

. III Orang to Ozomert (zanjatan)	31 Desember 2019			
Hasil usaha segmen	Pertambangan batubara	Jasa Konstruksi & Land clearing	Penyewaan alat berat	Jumlah
Pendapatan usaha :				
Pihak ketiga	_	13.253.947	-	13.253.947
Beban pokok pendapatan		8.149.143	_	8.149.143
Rugi kotor		5.104.804	-	5.104.804
Beban penjualan Beban umum dan administrasi Beban keuangan Keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih			_	(89.328) (1.980.182) (13.228.285) 925.097
Rugi sebelum pajak				(9.267.894)
Manfaat pajak penghasilan				(31.996.274)
Rugi bersih			_	(41.264.168)
Rugi komprehensif tahun berjalan				(41.264.168)
Rugi bersih				(41.264.168)
Jumlah				(41.264.168)

31. KOMITMEN

Selain perikatan dan komitmen yang telah diungkapkan di atas, Perusahaan memiliki perikatan dan komitmen kontrak pekerjaan yang masih berlaku sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan sebagai berikut:

- Pada tanggal 9 Maret 2020, Perseroan mendapatkan kontrak pekerjaan Pembangunan Header baru untuk utility water supply ke new site office, new laboratorium, new HSSE office, workshop / warehouse dan new apartment RDMP RU V Balikpapan dari PT Pertamina (Persero), dengan nilai kontrak sebesar Rp 15.300.000.000 untuk jangka waktu 6 bulan. Kontrak tersebut diperpanjang sampai Januari 2021 dengan tambahan nilai kontrak sebesar Rp 5.100.000.000,-.
- 2 Kontrak No. 904242, Pekerjaan *Call Out Fabrication and Construction Services* dari Santos Energy Pty. Ltd. dengan harga kontrak sebesar Rp 8.668.215.488 jangka waktu September 2019 sampai dengan September 2020.

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

	Sifat hubungan				
Pihak berelasi		dengan pihak berelasi	Jenis Transaksi		
-	PT Royal Victoria Hotel	Kesamaan pemegang saham	Utang berelasi		

b. Saldo dengan pihak berelasi

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

2020	2019
529.066	_
<u></u>	1.550.670
529.066	1.550.670
2020	2019
25.153.723	56.022.968
25.153.723	56.022.968
	2020 25.153.723

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. ASET DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mempunyai aset dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

	202	0	201	9
	Mata uang asing	Saldo Rupiah	Mata uang asing	Saldo Rupiah
Aset				
Kas dan Bank				
USD	991	13.980	993	13.846
Piutang usaha batu bara				
USD	147.274	2.077.307	146.915	2.047.263
Piutang usaha jasa konstruksi & land clearing				
USD	421.392	5.943.728	420.364	5.857.766
Jumlah		8.035.014		7.918.876

34. MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko dapat dikelompokkan menjadi manajemen risiko modal dan manajemen risiko keuangan.

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari liabilitas termasuk, utang pihak berelasi (Catatan 15), beban yang masih harus dibayar (Catatan 16), kas dan setara kas (Catatan 5) dan modal tersedia bagi para pemegang saham dari entitas induk, terdiri dari modal saham (Catatan 18), tambahan modal disetor (Catatan 19), dan saldo laba sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan.

Direksi secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Rasio gear pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Utang bank (Catatan 14)	1.668.192	-
Beban yang masih harus dibayar (catatan 16)	80.283	86.287
Sub-jumlah	1.748.475	86.287
Dikurangi: Kas dan bank (catatan 5)	346.861	1.093.848
,		•
Kas (Utang) neto	(1.401.614)	1.007.561
Jumlah ekuitas	40.391.503	14.328.227
Rasio gear	4%	386%

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan dan entitas anak beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

i. Manajemen Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atas arus kas kontraktual masa depan dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Saat ini kegiatan operasi usaha Perusahaan didominasi oleh mata uang fungsional Perusahaan, yaitu mata uang Rupiah.

ii. Manajemen Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas kontraktual masa depan dari suatu intrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Dalam pengelolaan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola tingkat suku bunga dengan mengevaluasi tren pasar. Manajemen juga melakukan penilaian antara suku bunga yang ditawaran oleh Lembaga Keuangan, baik perbankan maupun lembaga pembiayaan untuk mendapat tingkat suku bunga paling baik, dan secara teratur menyiapkan proyeksi arus kas untuk pembayaran pinjaman terkait.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

a. Manajemen Risiko Modal (lanjutan)

iii. Manaiemen Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko yang timbul akibat kegagalan pelanggan memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Saat ini transaksi Perusahaan dilakukan dengan pelanggan yang memiliki kredibilitas baik dan manajemen secara berkala melakukan pemantauan terhadap umur saldo piutang yang dimiliki.

Berikut ini eksposur maksimum risiko kredit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

Kredit dan piutang	2020	2019
Kas dan bank	346.861	1.093.848
Piutang usaha	4.770.791	1.599.376
Piutang lain-lain	529.066	1.550.670
Jaminan pelaksanaan pekerjaan	_	737.700
Jumlah	5.646.718	4.981.593

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul karena kurangnya likuiditas Perusahaan untuk menutup kewajiban jangka pendek yang dimiliki.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas serta aset laincar lainnya yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuatif arus kas. Perusahaan memastikan memiliki akses pada setiap saat yang untuk dapat memperoleh pinjaman (termasuk kepada pihak berelasi) dengan biaya pendanaan yang kompetitif serta persyaratan pendanaan yang baik.

Berikut ini jadwal jatuh tempo liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskonto pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

			2020	
	< 1 tahun	1 - 2 tahun	> 2 tahun	Jumlah
Liabilitas:				
Utang bank	1.668.192	-	-	1.668.192
Biaya yang masih harus dibayar	80.283		-	80.283
Jumlah	1.748.475		-	1.748.475
Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)				
		2019		
	< 1 tahun	1 - 2 tahun	> 2 tahun	Jumlah
Liabilitas:				
Biaya yang masih harus dibayar	86.287		-	86.287
Jumlah	86.287	_	_	86.287

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan

iv.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan dengan jatuh tempo kurang dari 1 tahun, termasuk kas setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, dan akrual diperkirakan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat pinjaman bank, liabilitas sewa pembiayaan, dan utang obligasi dengan jatuh tempo lebih dari 1 tahun juga mendekati nilai wajarnya karena dampak pendiskontoan tidak signifikan.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020	2019
	Nilai Wajar	Nilai Wajar
Aset keuangan:		
Kas dan setara kas	346.861	1.093.848
Piutang usaha	4.770.791	1.599.376
Piutang lain-lain	529.066	1.550.670
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	618.120	1.859.442
Jumlah	6.264.838	6.103.335
Liabilitas keuangan :		
Utang pihak berelasi	25.153.723	56.022.968
Jumlah	25.153.723	56.022.968

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan discounted cash flows berdasarkan suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi. Nilai wajar utang obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir.

35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa Standar Akuntansi Keuangan, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan dan amandemen yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2020:

- Amendemen PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK No 55: "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK No. 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", dan Amendemen PSAK No. 73: "Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2", berlaku efektif 1 Januari 2021.

Amendemen ini menjelaskan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan", berlaku efektif 1 Januari 2022.

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang", berlaku efektif 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Manajemen masih melakukan persiapan dalam penerapan standar baru tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi sampai tanggal laporan keuangan.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PERISTIWA PENTING LAINNYA

Dampak Covid-19

Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan Covid-19 terhadap Indonesia dan Perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Perusahaan.

Undang-Undang Cipta Kerja

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah resmi mengundangkan 49 peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja yang sebelumnya telah disahkan pada tanggal 2 November 2020 sebagai Undang-Undang No. 11/2020. Pada saat laporan keuangan diotorisasi, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja, serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

33 TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 21 Mei 2021.